

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI  
HOME INDUSTRY PENYULINGAN DAUN CENGKEH  
DESA RIWANG KECAMATAN LAROMPONG  
KABUPATEN LUWU**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Oleh**

**SINTA YANI**

18 0401 0024

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI  
HOME INDUSTRY PENYULINGAN DAUN CENGKEH  
DESA RIWANG KECAMATAN LAROMPONG  
KABUPATEN LUWU**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Oleh**

**SINTA YANI**

18 0401 0024

**Pembimbing:**

**M. Ikhsan Purnama, SE.Sy., ME.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sinta Yani  
Nim : 18 0401 0024  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini di buat untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Palopo, 30 November 2022  
Yang membuat pernyataan,



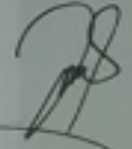
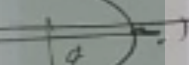
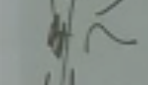
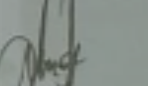
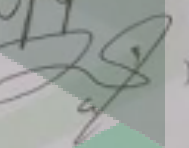
*Sinta Yani*  
Sinta Yani  
18 0401 0024

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Penyulingan Daun Cengkeh Desa Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu yang ditulis oleh Sinta Yani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1804010024, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimanaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 30 November 2022 Miladiyah bertepatan dengan 6 Jumadil Awal 1444 Hjiriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 6 Maret 2023

### TIM PENGUJI

- |  |                   |   |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H.                | Ketua Sidang      | (  )  |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Ishak, S.EI., M.EI.                   | Penguji I         | (  ) |
| 4. Agung Zulkarnain, SE., M.EI.          | Penguji II        | (  ) |
| 5. M. Ikhsan Purnama, SE,Sy., ME.        | Pembimbing        | (  ) |

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah



Dr. Takdir, S.H., M.H.  
NIP. 19790724 200312 1 002



Dr. Fasliha, S.EI., M.EI.  
NIP. 19810213 200604 2 002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ۝

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui *Home Industry* Penyulingan Daun Cengkeh Desa Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu” setelah melalui proses panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. kepada keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat penyelesaian studi, guna untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada bapak tercinta Rumoti dan ibu tercinta Rukisa atas segala doa, kasih sayang, dukungan, nasehat, serta keikhlasan hati dan semangat dalam membesarkan dan mendidik penulis hingga sekarang. Selanjutnya, penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Rektor IAIN Palopo, Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan, Bapak Dr. Muammar Arafat, S.H., M.H, Wakil

Rektor II Bidang Administrasi Umum Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Muhaemin, M.A.

2. Almarhumah Ibu Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam periode 2015-2019 dan periode 2019-2022.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H, Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.EI., M.A, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Tadjuddin, S.E., M.Ak., CA,.
4. Ketua Program Studi Ekonomi Syaiah, Ibu Dr. Fasiha, S. E.I., M.E.I dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, Bapak Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si.
5. Bapak Ibu dosen dan staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu terkhusus staf prodi Ekonomi Syariah.
6. Pembimbing, Bapak M. Ikhsan Purnama, SE.Sy., ME. yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Penguji, Bapak Ishak, S.EI., M.EI dan Bapak Agung Zulkarnaen Alang, SE., M.E yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Penasehat akademik Ekonomi Syariah A Angkatan 2018, Bapak Mahadin Saleh, M.M.

9. Kepala perpustakaan IAIN Palopo, Bapak Madehang, S.Ag., M.Ag. beserta staf yang telah menyediakan buku-buku untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
10. Pemilik usaha penyulingan daun cengkeh yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ditempat usahanya.
11. Semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2018 khususnya kelas EKIS A yang selama ini memberikan dukungan.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya serta panjatkan doa yang tiada henti, rasa syukur yang teramat besar penulis haturkan kepada-Nya, atas segala izin dan limpahan berkah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga amal kebajikan semua pihak yang telah membantu diterima disisi-Nya dan diberikan pahala yang berlipat ganda sesuai dengan amal perbuatannya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya nya, serta bagi para pembaca pada umumnya Amin ya robbal alamin.

Palopo, 30 November 2022



Sinta Yani

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	s\`a	s\`	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	z\`al	z\`	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	apostrof terbalik
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye





مات : *mata*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinaḥ al-fadhilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana* -

نَجَّيْنَا : *najjaina* -

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمْ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf ع ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (az-zalزالah)

الفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bitadu

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'mūruna

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

مِرْتٌ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī Zilal al-Qur'an*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

## 9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينَ *billah* - *dinallah*

Adapun *tā' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillah* -

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa maa Muhammadun illaa rasuul*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnaasi lallazii bi Bakkata mubaarakan*

*Syahru Ramadhaan al-lazii unzila fiih al-Qur‘aan*

*Nashiir al-Diin al-Thuusii*

*Abuuu Nashr al-Faraabii*

*Al-Gazaali*

*Al-Munqiz min al-Dhalaal*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulismenjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wali d Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulismenjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)


## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>shubhanahu wa ta'ala</i>
saw.	=	<i>shallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-salam</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
Wr.	=	<i>Warahmatullaahi</i>
Wb.	=	<i>Wabarakaatuh</i>
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imraan/3: 4
HR	=	Hadist Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian Penelitian yang relevan .....	9
B. Deskripsi Teori .....	13
1. Pemberdayaan .....	13
2. Pemberdayaan Ekonomi .....	13
3. Home Industry .....	22
4. Tanaman Cengkeh .....	24

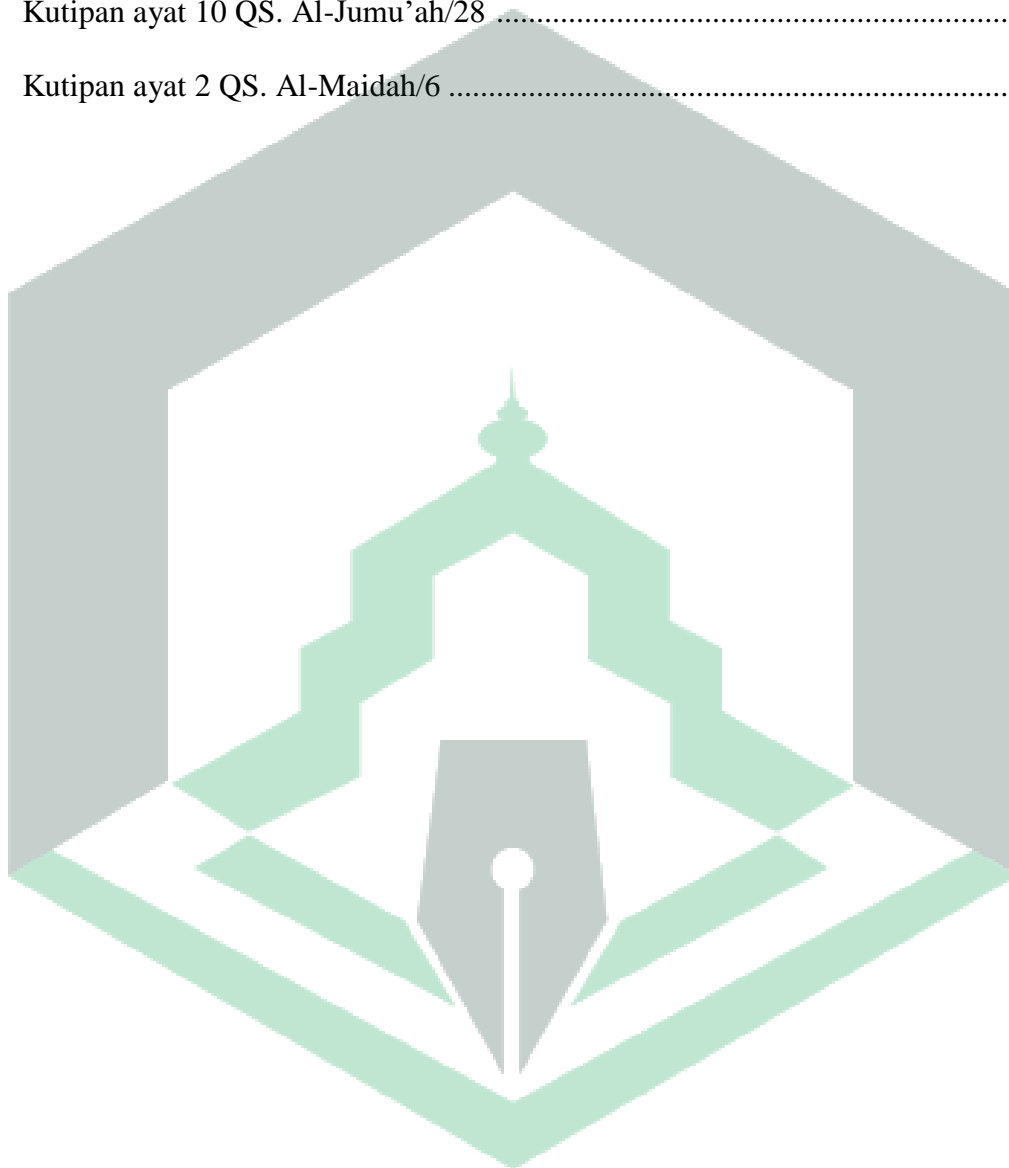


5. Penyulingan Dun Cengkeh .....	25
C. Kerangka Pikir .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
C. Desain penelitian .....	29
D. Sumber data .....	29
E. Instrumen penelitian .....	31
F. Metode pengumpulan data .....	32
G. Teknik pengujian dan keabsahan data .....	34
H. Teknik pengolahan dan analisis data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	39
B. Hasil Penelitian .....	53
C. Pembahasan .....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Simpulan .....	70
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



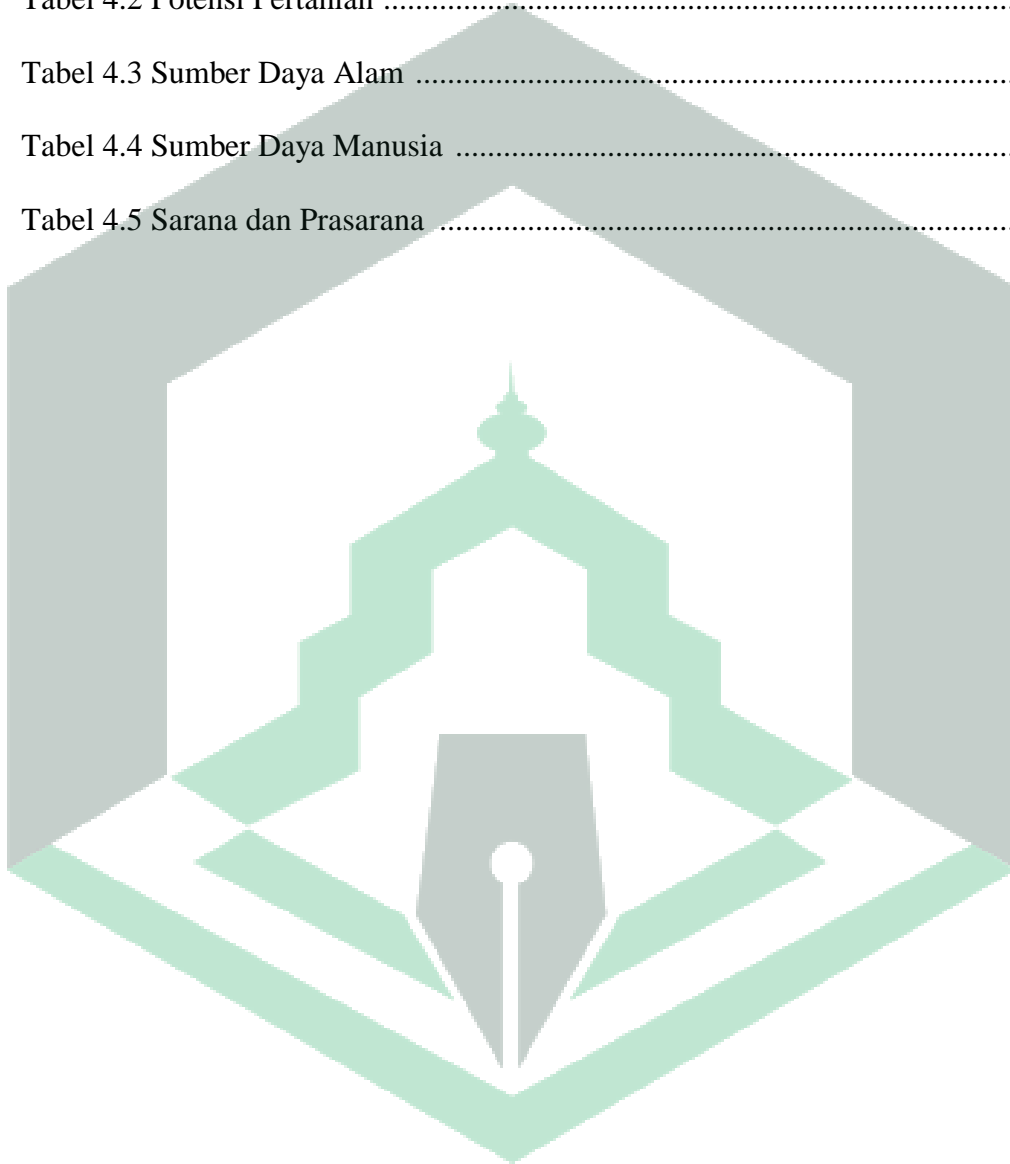
## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan ayat 11 QS. Al-Ra'd/13 .....	4
Kutipan ayat 10 QS. Al-Jumu'ah/28 .....	15
Kutipan ayat 2 QS. Al-Maidah/6 .....	64



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Masyarakat Yang Menjadi Informan.....	30
Tabel 4.1 Penggunaan Lahan .....	40
Tabel 4.2 Potensi Pertanian .....	42
Tabel 4.3 Sumber Daya Alam .....	43
Tabel 4.4 Sumber Daya Manusia .....	43
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana .....	47



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 4.1 Struktur Pemerintah Desa .....	52



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Keterangan Wawancara

Lampiran 4 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 5 Halaman Persetujuan Pembimbing

Lampiran 6 Nota Dinas Tim Verifikasi Naskah Skripsi

Lampiran 7 Berita Acara Ujian Proposal

Lampiran 8 Berita Acara Ujian Hasil

Lampiran 9 Nota Dinas Tim Penguji

Lampiran 10 Halaman Persetujuan Tim Penguji

Lampiran 11 Dokumentasi



## ABSTRAK

**Sinta Yani, 2022.** *“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Penyulingan Daun Cengkeh Desa Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu. Skripsi. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh M. Ikhsan Purnama*

Skripsi ini membahas tentang Pemberdayaan Ekonomi Melalui Home Industry Penyulingan Daun Cengkeh Desa Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu. Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui bagaimana proses, strategi dan dampak pemberdayaan ekonomi melalui *Home Industry* penyulingan daun cengkeh terhadap masyarakat. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan sifat penelitian yaitu deskriptif. Metode penelitian yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemberdayaan yang dilakukan oleh Bapak Taslim menggunakan tiga tahapan yaitu pelatihan, pembinaan dan pendampingan dengan strategi pemberdayaan yaitu dengan cara memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai apa manfaat dan cara pemanfaatan sumberdaya alam yang tersedia di sekitar mereka. Penyulingan daun cengkeh ini memiliki dampak yang baik bagi masyarakat Desa Riwang, terutama bagi masyarakat yang berprofesi sebagai petani cengkeh, seperti masyarakat memiliki penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, memberikan peluang kerja bagi masyarakat yang kurang mampu bersaing dalam ketenaga kerjaan. Sedangkan dampak buruk seperti limbah yang dihasilkan dari hasil penyulingan dan polusi udara ketika proses penyulingan berlangsung.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, Ekonomi, *Home Industry*.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia termasuk dalam kondisi masyarakat berkembang dengan jumlah penduduk mencapai 267 juta jiwa dengan penambahan 2 persen pertahun. Manajemen pengelolaan sumberdaya manusia sangat ditentukan pada sumber daya manusia itu sendiri, dengan menjaga keseimbangan antara kuantitas dan kualitas sumber daya manusia. Faktor perkembangan penduduk yang demikian sehingga muncul problematika mengenai sumberdaya manusia di Indonesia, antara lain: terjadi pengangguran, kekurangan lahan pekerjaan, kekurangan sarana dan prasarana kesehatan, lahan tempat tinggal, dan lain-lain.

Keadaan yang sedemikian itu akan menghambat pertumbuhan ekonomi. Untuk mencari keseimbangan antara sumber-sumber daya manusia yang tersedia dengan tingkat perkembangan ekonomi pada tahapan tertentu diperlukan sebuah manajemen sumber daya manusia yang tepat pada tingkat nasional. Dan ini sangat penting, sebab apabila secara nasional pengelolaan sumberdaya manusia tidak berhasil maka pengelolaan pada tingkat perusahaan juga tidak akan berhasil. Demikian arti pentingnya sebuah manajemen sumberdaya manusia.<sup>1</sup> Pesatnya pertumbuhan ekonomi dikebanyakan kota yang tidak di imbangi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan mengakibatkan tingkat pengangguran semakin meningkat. Luapan

---

<sup>1</sup> Cahyani Nur Hikmah, Gresik, "Permasalahan Sumberdaya Manusia di Indonesia", 02 September, 2019, <https://banawasekaracademia.home.blog>, 17 Januari 2022.

angkatan kerja tersebut kemudian tertampung di sektor informal dengan produktivitas yang bersifat subsisten yaitu hanya untuk mempertahankan hidup. Memang tidak semuanya, tetapi kebanyakan sektor informal mempunyai kapasitas produksi yang rendah karena modal dan investasinya lemah.

Pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat dan berkelanjutan merupakan suatu kondisi utama yang merupakan keharusan bagi kelangsungan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan. Jumlah penduduk bertambah setiap tahun, sehingga dengan sendirinya kebutuhan konsumsi sehari-hari pun juga akan bertambah setiap tahunnya, maka dibutuhkan penambahan pendapatan setiap tahun. Selain dari sisi permintaan (konsumsi), dari sisi penawaran, pertumbuhan penduduk juga membutuhkan pertumbuhan kesempatan kerja (sumber pendapatan).<sup>2</sup> Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi menyebabkan kawasan pedesaan tidak mungkin lagi menampung tenaga kerja yang besar. Intensitas dari kegiatan ekonomi yang tinggi diperkotaan, menggiring mereka yang terpuruk di desa untuk datang mengadu nasib dikota besar. Gencarnya pembangunan di pedesaan yang menjadi komitmen pemerintah orde baru, ternyata tidak dapat membendung arus migrasi tersebut. Walaupun begitu masyarakat tetap tergiring ke kota karena daya desak yang menghimpit dari ekonomi pedesaan yang lebih besar dari pada daya pembangunan yang digerakkan oleh pemerintah.

---

<sup>2</sup> Tulus T.H Tambunan, *Perekonomian Indonesia era ordelama hingga Jokowi*, No. 3 (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), h. 45-46.

Persaingan tenaga kerja dipengaruhi oleh pertumbuhan dan penurunan industri, pekerjaan, dan jenis-jenis pekerjaan. Persaingan tenaga kerja juga dipengaruhi oleh jumlah dan keterampilan orang-orang yang tersedia untuk pekerjaan tetap. Antara tahun 2004 dan 2014, lapangan pekerjaan diperkirakan meningkat sebesar 18,9 juta atau 13%. Para pekerja baru akan dibutuhkan untuk mengisi lowongan pekerjaan akibat kematian, cacat, pensiun, atau orang-orang yang meninggalkan pekerjaan karena tinggal dirumah. Penduduk AS diperkirakan akan meningkat sebesar 24 juta orang pada tahun 2000-2010. Dari pertumbuhan tersebut, berarti terjadi peningkatan jumlah konsumen produk dan jasa serta permintaan tenaga kerja.<sup>3</sup>

Hal ini sangat jelas, bahwa untuk memberikan peluang kerja bagi masyarakat pedesaan yang tidak mampu bersaing dikota-kota besar karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki dan juga keterampilan yang tidak mumpuni, dapat dilakukan dengan memulai program pembangunan daerah. Dimana dapat dimulai dengan membuat usaha kecil atau industri kecil seperti *home industry*. Dengan adanya *home industry* diharapkan mampu memberikan peluang kerja bagi masyarakat kecil yang tidak mampu bersaing di kota-kota besar. Home industry, industri rumahan atau industri rumah tangga adalah suatu unit usaha yang tidak berbentuk badan hukum dan dilaksanakan oleh seseorang atau beberapa orang anggota rumah tangga yang mempunyai tenaga kerja sebanyak empat orang atau kurang, dengan kegiatan mengubah bahan dasar dengan tujuan untuk dijual atau

---

<sup>3</sup> Raynmo A.Noë dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Mencapai Keunggulan Bersaing*, No. 6 (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 19.



ditukar dengan barang lain dan ada satu orang anggota keluarga yang menanggung resiko.<sup>4</sup>

*Home Industry* diharapkan mampu memberikan kontribusi yang besar bagi masyarakat seperti pelayanan ekonomi secara menyeluruh bagi masyarakat disekitarnya, dan diharapkan mampu berperan penting dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat, mengurangi jumlah pengangguran sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan mengandalkan kreatifitas dan keahlian yang dimiliki oleh masyarakat dapat menimbulkan income atau penghasilan keluarga yang mampu menutupi kebutuhan sekaligus memberikan lapangn pekerjaan, sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Ra'd/13:11 yang berbunyi:

لَهُ مَعْقِبَتٌ مِّنْ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يُحَفِّظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Terjemahnya:

“Baginya (manusia) ada malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.<sup>5</sup>

Dalam Tafsir Quraish Shihab ditafsirkan suarh Ar-Ra'd ayat 11 yaitu:

“Sesungguhnya Allahlah yang memelihara kalian. Setiap manusia memiliki sejumlah malaikat yang bertugas-atas perintah Allah menjaga dan

<sup>4</sup> Muchlisin Riadi, "Home Industri (fungsi, manfaat, jenis usaha, keunggulan dan kelemahan)", 30 November 2019, <https://www.kajianpustaka.com/2019/11/home-industri-fungsi-manfaat-jenis-keunggulan-dan-kelemahan.html>. diakses pada 20 Februari 2021.

<sup>5</sup> Al-Ra'd. Qur'an Kemenag. <https://quran.kemenag.go.id/surah/13/11>. diakses pada 21 Februari 2022.

memeliharanya. Mereka ada yang menjaga dari arah depan dan ada juga yang menjaga dari arah belakang. Demikian pula Allah tidak akan mengubah nasib suatu bangsa dari susah menjadi bahagia atau dari kuat menjadi lemah sebelum mereka sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka sesuai dengan keadaan yang akan mereka jalani. Apabila Allah berkehendak memberikan bencana kepada suatu bangsa, tidak akan ada seorangpun yang dapat melindungi mereka dari bencana itu. Tidak ada seorang pun yang mengendalikan urusan kalian hingga dapat menolak bencana itu.”<sup>6</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwa dalam Alqur’an telah mengarahkan manusia agar selalu berusaha karena sudah sangat urgensi bahwa Allah tidak akan mengubah keadaan manusia dalam kesulitan baik dalam perekonomian/penghasilan mereka, tanpa mereka berusaha mengubah keadaannya sendiri dan mungkin salah satu alternatif adalah dalam kemandirian usahanya.

Andi Kesumawardani Alwi mengatakan bahwa dalam menanggulangi kemiskinan kita perlu bertumpu pada upaya memberdayakan masyarakat dengan begitu masyarakat akan memiliki kekuatan dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.<sup>7</sup> Home industri adalah salah satu upaya untuk memberdayakan masyarakat, oleh karena itu fokus penelitian yang akan dilakukan penulis adalah usaha penyulingan daun cengkeh yang dilakukan oleh perusahaan kecil rumah tangga dengan keadaan yang masih terbatas yang terletak di Desa Riwang.

Industri penyulingan daun cengkeh ini dimuali dai tahun 2014 yang awalnya di buat oleh satu kepala keluarga yaitu bapak Taslim. Bapak taslim yang memiliki

---

<sup>6</sup> Tafsir Quraish Shihab, tafsiran ayat surah Al-Ra’d ayat 11, (26 Maret 2017), <https://tafsirq.com/13-ar-rad/ayat-11>. Diakses pada 14 November 2022.

<sup>7</sup> M. Hatta Iskandar, "Analisi Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dikota Palembang," *Demography Journal Of Sriwijaya*, vol. 1, no. 2 (18 juli 2017): 2721-4052. <http://ejournal-pps.unsri.ac.id/index.php/dejos/article/view/9>.diakses pada 22 Februari 2022

keahlian dan keterampilan dalam hal penyulingan daun cengkeh, melatih karyawan-karyawannya untuk proses penyulingan daun cengkeh, sehingga masyarakat yang sebelumnya tidak mempunyai keahlian dalam hal penyulingan daun cengkeh menjadi memiliki keahlian tersebut. Karyawan yang telah memiliki keahlian dan keterampilan dan yang memiliki modal dibebaskan untuk membuat usaha penyulingan daun cengkeh sendiri. Penyulingan daun cengkeh yang dulunya hanya sebagai bahan pencarian nafka sampingan masyarakat disana, dan dengan berkembangnya zaman serta makin berpengalamannya seseorang dan tahu akan manfaat cengkeh itu sendiri. Mengakibatkan sebagian masyarakat Riwang menggantungkan kehidupannya pada pohon cengkeh dan tidak bisa juga di pungkiri bahwa Riwang ini terkenal akan kualitas cengkehnya. Adapun yang bekerja sebagai pemungut daun cengkeh itu sendiri adalah para masyarakat di desa tersebut dan yang bekerja dipenyulingan berjumlah dua sampai tiga orang yang bekerja secara bergantian.

Dengan adanya *home industry* mampu membuka lapangan pekerjaan bagi para masyarakat di desa Riwang yang tidak mempunyai pekerjaan, yang dulunya sangat susah dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari menjadi lebih terbantu dalam pemenuhan kebutuhannya, serta bisa menjadi alat atau tempat belajar bagi masyarakat mengenai cara mengelolah sumber daya alam yang ada disekitarnya.

Berdasarkan pengamatan penulis melalui observasi awal ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana *pemberdayaan ekonomi melalui home industry penyulingan daun cengkeh di Desa Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu*.

## **B. Batasan Masalah**

Sangat penting untuk membatasi masalah berdasarkan ungkapan masalah agar peneliti lebih terkonsentrasi dan terfokus, sehingga tidak terperangkap terhadap banyaknya data yang ditemukan dilokasi penelitian nantinya serta dapat memberikan batasan kepada peneliti untuk menentukan data yang relevan dan sesuai dengan penelitian.

Penulis memfokuskan penelitian ini untuk memudahkan dan menyederhanakan masalah supaya tidak terlalu melebar dan menyimpang dari tema, maka penulis memfokuskan pada bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* penyulingan daun cengkeh di Desa Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengelola penyulingan dan para masyarakat yang memungut daun cengkeh.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang maka rumusan masalah yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses pelaksanaan pemberdayaan ekonomi melalui *home industry* penyulingan daun cengkeh di Desa Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu?
2. Bagaimana strategi pemberdayaan ekonomi melalui *home industry* penyulingan daun cengkeh terhadap masyarakat?
3. Bagaimana dampak pemberdayaan ekonomi melalui *home industry* penyulingan daun cengkeh terhadap masyarakat?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini pada dasarnya untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Adapun tujuan tersebut yaitu:

1. Untuk mengetahui proses pemberdayaan ekonomi melalui *home industry* penyulingan daun cengkeh di Desa Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu.
2. Untuk mengetahui strategi pemberdayaan ekonomi melalui *home industry* penyulingan daun cengkeh di Desa Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu.
3. Untuk mengetahui dampak pemberdayaan terhadap perekonomian masyarakat di Desa Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai kontribusi atau sumbangsi pemikiran khususnya kepada masyarakat tentang bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* penyulingan daun cengkeh di Desa Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu.
2. Sebagai ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan referensi dalam bahan keilmuan, juga memenuhi persyaratan akademik dalam menyelesaikan studi di jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Penelitian Yang Relevan**

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dan berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *Home Industry*. Penulis mengambil tiga referensi yang berkaitan dengan judul penelitian antara lain:

1) Penelitian yang dilakukan oleh Andi Kesumawardani Alwi Paluseri, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin pada tahun 2017 dengan judul “*Analisi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Kawasan Home Industry Unggulan (KHILAN) di Kota Palopo*”.

##### **a. Hasil penelitian**

Pelaksanaan pemberdayaan ekonomi melalui program KHILAN dimulai dari menghimpun Masyarakat, kemudian memeberikan pelatihan khusus tentang bagaimana cara mengelola Sumber Daya Alam menjadi bahan baku setengah jadi yang di perlukan oleh perusahaan Daerah Kota Palopo, program KHILAN sangat berdampak baik bagi perekonomian masyarakat, khususnya bagi para pelaku atau kelompok KHILAN dalam memenuhi kehidupan sehari-hari, selain itu juga menambah wawasan dan keterampilan masyarakat.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Andi Kesumawardani Alwi Paluseri, Skripsi: “*Analisi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Kawasan Home Industri Unggulan (KHILAN) Di Kota Palopo*” (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2017).

b. Metode penelitian

Jenis penelitian yang digunakan Andi Kesuma Wardani Alwi Paluseri yaitu penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan memberikan gambaran mengenai apa yang di teliti, penelitian kualitatif sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisa data yang di peroleh dari hasil observasi, interview, dan dokumentasi.

2) Penelitian yang dilakukan oleh Afriyani, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2017 dengan Judul “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Home Industry Tahu di Desa Lansbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus*”.

Adapun hasil dan metode penelitiannya adalah:

a. Hasil penelitian

Proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* tahu di Desa Lansbaw dilakukan oleh Bapak Kasim sebagai perintis awal usaha tahu di Desa Lansbaw. Pak Kasim menginisiasi dan memberikan motivasi kepada masyarakat yang menjadi karyawan untuk membuka usaha sendiri melalui tiga kegiatan, yaitu pelatihan, pembinaan, dan pendampingan. Pak Kasim memberikan pelatihan dan pengembangan potensi skill yang dimiliki oleh para pegawainya agar mampu mendirikan usaha tahunya sendiri. Dalam tiga kegiatan itu Pak Kasim memberikan

pengarahan bagaimana cara memilih dan mengelola bahan baku dengan baik, pengelolaan uang dalam pemasaran dan lain-lain.<sup>9</sup>

b. Metode penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh Afriyani adalah penelitian kualitatif, dan penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif yaitu memberi gambaran secara cermat mengenai apa yang akan diteliti.

3) Penelitian yang dilakukan Rita Rahayu, Mahasiswa IAIN Palopo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun 2017 dengan judul, “ *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Taman Wisata Rumah Pohon di Desa Baloli Luwu Utara*”. Adapun hasil dan metode penelitiannya yaitu :

a. Hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa strategi yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat adalah dengan melakukan kegiatan-kegiatan positif terhadap masyarakat terutama kepada pemudanya, memberikan pemahaman mengenai bagaimana dampak positif yang akan dirasakan. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut otomatis akan meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Baloli. Dengan demikian pemberdayaan dapat menjadi wujud nyata. Pemberdayaan harus berlangsung secara berkesinambungan dan terus menerus agar mendapatkan hal yang maksimal.

---

<sup>9</sup> Afriyani, Skripsi: “ *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Tahu di Desa Lansbaw, kec. Gisting Kab. Tanggamus*” (Lampung: UIN Raden Intan, 2017), h. 79-84



## b. Metode penelitian

Metode penelitian yang di gunakan adalah metode deskriptif kualitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitiannya adalah data primer melalui studi lapangan dan data sekunder melalui studi pustaka, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisi yang digunakan dalam penelitiannya yaitu teknik induktif, deduktif, dan teknik komperatif.

Berdasarkan tiga penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun persamaan antara penelitian yang akan penulis teliti dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang bagaimana menciptakan lapangan pekerjaan di suatu daerah melalui program pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk memberikan peluang kerja bagi masyarakat yang di berdayakan.

Namun disisi lain terdapat perbedaan antara ketiga penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti kali ini, adapun perbedaannya yaitu terletak pada program pemberdayaan yang digunakan, dimana penelitian yang dilakukan oleh Andi Kesuma Wardani Alwi Paluseri di Kota Palopo yang memfokuskan untuk memberikan pelatihan khusus bagi masyarakat agar mampu menyiapkan bahan baku setengah jadi bagi perusahaan daerah Palopo, dan penelitian yang dilakukan oleh Afriyani yaitu Pemberdayaan Ekonomi Melalui Program *Home Industry* Tahu di Desa Lansbaw kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus, yang memfokuskan pada pengembangan usaha kecil pembuatan usaha tahu, dan penelitian

yang dilakukan Rita Rahayu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang memfokuskan pemberdayaan pada rumah pohon yang memanfaatkan sampah plastik sebagai bahan bakunya. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis kali ini yaitu Pemberdayaan Ekonomi Melalui Program *Home Industry* Penyulingan Daun Cengkeh yang bertujuan memberikan peluang kerja bagi masyarakat, juga memberikan kesempatan bagi masyarakat petani cengkeh untuk memanfaatkan sumber daya alam sekitarnya.

## **B. Deskripsi Teori**

### 1. Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat, sehingga dapat memberikan perubahan terhadap diri mereka baik dalam segi ekonomi maupun sosial. Menurut Ginanjar, pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkan dengan memperkuat potensi yang dimiliki oleh masyarakat.<sup>10</sup>

### 2. Pemberdayaan Ekonomi dan Ekonomi Masyarakat

#### a. Pemberdayaan Ekonomi

##### 1) Pengertian Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan berasal dari kata *Daya* yang artinya adalah kekuatan atau kemampuan. Pemberdayaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk

---

<sup>10</sup> Ginanjar, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: PT. Pustaka Cidesindo, 1996), h. 145

meningkatkan kemampuan atau potensi yang dimiliki oleh masyarakat sehingga mereka mampu memaksimalkan kemampuan yang dimilikinya dalam memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia di sekitar mereka.<sup>11</sup>

Pemberdayaan ekonomi adalah upaya yang dilakukan untuk membangun daya dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran diri atas potensi yang dimiliki. Mengidentifikasi kebutuhan, menggali dan memanfaatkan sumber daya yang ada agar masyarakat mampu memenuhi kebutuhan dan mampu mencapai kesejahteraan hidup.<sup>12</sup> Pemberdayaan ekonomi tidak lepas dari proses pemberdayaan masyarakat itu sendiri, dimana untuk meningkatkan perekonomian masyarakat maka hal yang pertama diberdayakan adalah masyarakat, untuk meningkatkan wawasan, membangun kepercayaan diri, membentuk karakter yang mandiri agar mampu memanfaatkan segala sesuatu yang ada di sekitar mereka, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam.

Pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai strategi pilihan dalam konteks pembangunan dalam diskursus pembangunan sebagai reaksi terhadap kelemahan model pembangunan konvensional dalam mengatasi problem kemiskinan, menjaga kelestarian lingkungan serta memecahkan aneka problem sosial yang menghimpit masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dapat memberikan aspek kepada masyarakat, lembaga dan organisasi masyarakat dengan memperoleh dan memanfaatkan hak

---

<sup>11</sup> Aletheia Rabbani, "Pengertian Pemberdayaan Menurut Para Ahli" *Sosiologi79* ( 13 Juli 2017): <https://www.sosiologi79.com/2017/07/pengertian-pemberdayaan-menurut-ahli.html>

<sup>12</sup> Andi Kesuma Wardani Alwi Paluseri, "*Analisi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Kawasan Home Industri Unggulan (KHILAN) Di Kota Palopo*", (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2017) . h. 18

masyarakat bagi peningkatan kualitas kehidupannya, karena faktor ketidakberdayaan masyarakat disebabkan oleh keterbatasan akses, kurangnya ilmu pengetahuan dan keterampilan serta adanya kondisi kemiskinan yang di alami oleh sebagian masyarakat. Pemembrdayaan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh setiap individu atau kelompok masyarakat agar mampu mengelola atau memanfaatkan segala sesuatu yang mampu digunakan untuk meningkatkan perekonomian dan mengurangi jumlah kemiskinan.

Hal ini sejalan dengan firman Allah yang mendorong agar manusia memaksimalkan usahanya untuk mencari karunia Allah. Salah satu karunia Allah adalah harta sebagaimana yang terkandung dalam firman-Nya Q.S Al-Jumu'ah 62:10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahan :

“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan Ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”<sup>13</sup>

Tafsir Quraish Shihab menafsirkan ayat dari surat Al-Jumu'ah ayat 10:

“(apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kalian di muka bumi) perintah ini menunjukkan pengertian ibadah atau boleh (dan carilah) carilah rezeki (karunia Allah, dan ingatlah Allah) dengan ingatan (sebanyak-banyak supaya kalian beruntung) yakni memperoleh keberuntungan.<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Al-Jumu'ah.Quran Kemenag.<https://quran.kemenag.go.id/surah/62/10>.diakses pada 26 Februari 2022.

<sup>14</sup> Tafsir Quraish shihab, tarsiran ayat surah Al-jumu'ah 62:10, (27 Maret 2017), diakses pada 14 November 2022

Surat Al-Jumu'ah ayat 10 memerintahkan ummat islam agar mencari nafka dimanapun mereka berada. Namun jangan sampai meninggalkan shalat atau ibadah. Syekh Wahbah az-Zuhaili dalam tafsir Al-Wajiz menerangkan, jika seseorang telah melaksanakan shalat dan memiliki waktu lenggang, maka di perintahkan baginya menyebar dimuka bumi. Mencari rezeki dan keutamaan Allah dengan sungguh-sungguh.<sup>15</sup>

Maksud dari terjemahan ayat 10 surah Al-Jumu'ah adalah manusia diberikan kebebasan untuk mencari rezeki dan karunia Allah dimuka bumi ini Karena Allah telah menetapkan rezeki bagi setiap ummatnya. Ayat diatas juga menjelaskan agar supaya manusia tidak bermalas-malasan dalam mencari pekerjaan.

Secara konseptual pemberdayaan merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak dapat melepaskan diri dari perangkat kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain memberdayakan berarti memampukan dan memandirikan. Masyarakat dalam proses pemberdayaan di arahkan pada pembangunan sumber daya di pedesaan, menciptakan peluang berusaha yang sesuai dengan keinginan masyarakat. Masyarakat menentukan jenis usaha, kondisi wilayah yang pada gilirannya dapat menciptakan lembaga dan sistem pelayanan dari oleh dan untuk masyarakat setempat.

---

<sup>15</sup> Jaja Suhana, "Tafsir Al-Jumu'ah ayat 10: perintah bertebaran di muka bumi setelah beribadah", Langit7, (27 Mei 2022), <https://langit7.id/read/16570/1/tafsir-aljumuah-ayat-10>, diakses pada 14 November 2022

## 2) Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Sebagai suatu proses sosial yang bergerak secara dinamis dengan melibatkan partisipasi aktif serta kerja sama baik yang sama antara tenaga fasilitator, pemerintah dan kelompok yang menjadi sasaran kegiatan pemberdayaan. Maka dapat dijelaskan bahwa proses pemberdayaan itu bertujuan untuk menciptakan atau memberikan perubahan pola hidup masyarakat agar memiliki kekuatan dan kemampuan untuk mengelolah dan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitar mereka dalam memenuhi kebutuhan biaya hidupnya.

Masyarakat yang telah melakukan pemberdayaan harusnya memiliki potensi yang lebih dan memiliki skill yang mumpuni untuk memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitar mereka dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari mereka.

## 3) Tahap Pemberdayaan

### a) Tahap Penyadaran

Merupakan suatu tahap pembentukan perilaku menuju sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri. Pada tahapan pertama ini dilakukan pembentukan perilaku yang merupakan tahap persiapan dalam proses pemberdayaan masyarakat, pada tahapan ini pihak pemberdayaan berusaha semaksimal mungkin untuk menciptakan prakondisi, agar dapat memfasilitasi berlangsungnya proses pemberdayaan yang efektif.

### b) Tahap Transformasi

Merupakan tahap untuk menambah kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan, keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di pembangunan. Pada tahap ini proses transformasi pengetahuan dan kecakapan keterampilan secara efektif, jika tahapan pertama telah terkondisi masyarakat akan menjalani proses belajar tentang pengetahuan dan kecakapan-kecakapan yang memiliki relevansi dengan apa yang menjadi tuntutan kebutuhan hidup.

#### c) Tahap Peningkatan Intelektual

Tahapan yang ketiga ini adalah tahapan peningkatan intelektual dan kecakapan juga keterampilan yang di perlukan supaya mereka dapat membentuk kemampuan. Kemandirian masyarakat ditandai dengan kemampuan mereka dalam membentuk inisiatif, melihat kreasi-kreasi serta berinovasi dalam lingkungan sekitarnya.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa konsep pemberdayaan sebenarnya tidak hanya sekedar merupakan proses belajar yang menekankan pada orientasi dari proses pemberdayaan. Hasil yang diharapkan dari proses pemberdayaan melalui pendidikan informal ini adalah tumbuhnya kesadaran dan kompetensi serta tanggung jawab sosial untuk membangun masa depan yang lebih baik.

#### 4) Strategi Pemberdayaan

Strategi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses pemberdayaan, berkaitan dengan pelaksanaan dan pengendalian kegiatan-kegiatan yang dilakukan

---

<sup>16</sup> Sarah Fusiah, “*Strategi Keberhasilan Usaha Home Industry Dalam Memberdayakan Masyarakat*”. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017) h. 48

untuk memenangkan persaingan agar tercapainya suatu tujuan. Sedangkan arti lain dari strategi adalah alat untuk mencapai tujuan jangka panjang. Menurut Sumodiningrat, menyatakan bahwa strategi pemberdayaan pada dasarnya memiliki tiga arah yaitu: *Pertama*, pemeliharaan dan pemberdayaan. *Kedua*, pemantapan otonomi dan pendelegasian wewenang dalam pengelolaan pembangunan yang mengembankan peran serta masyarakat. *Ketiga*, modernisasi melalui perubahan struktural sosial ekonomi, budaya dan struktur politik yang bersumber pada partisipasi masyarakat.

Strategi adalah cara untuk mengerahkan tenaga, dana, daya, dan peralatan yang dimiliki guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Arti pemberdayaan masyarakat itu sendiri adalah suatu proses yang mengembangkan dan memperkuat kemampuan masyarakat untuk terus terlibat dalam proses pembangunan yang berlangsung secara dinamis sehingga masyarakat dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi serta dapat mengambil keputusan secara bebas (independent) dan mandiri.<sup>17</sup>

##### 5) Konsep Pemberdayaan

Pemberdayaan di bidang usaha ekonomi pada badan pemberdayaan masyarakat pemerintahan Desa Riwang pada dasarnya harus dilaksanakan secara optimal dan terarah agar dapat memperbaiki keadaan ekonomi sekaligus mengangkat kondisi ekonomi masyarakat yang kurang mampu. Dengan memberikan kewenangan dan

---

<sup>17</sup> Puji Hadiyanti, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif Di Pkbnrawasari Jaarta Timur," (22 September 2021), <https://media.neliti.com/media/publications>, diakses pada 14 November 2022



kekutan kepada masyarakat untuk mengakses sumberdaya ekonomi yang tersedia optimal, sehingga mereka diharapkan mampu berdaya dalam memperbaiki perekonomian mereka dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka secara mandiri. Pemberdayaan ekonomi masyarakat disini merupakan suatu upaya untuk mendorong perubahan struktural masyarakat dengan memperkuat kedudukan serta peran ekonomi rakyat dalam perekonomian.

Konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan upaya yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah setempat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Konsep pemberdayaan dalam wacana pembangunan biasanya selalu dikaitkan dengan konsep kemandirian, partisipasi, jaringan kerja dan keadilan.<sup>18</sup>

#### 6) Mekanisme Pemberdayaan

Pemberdayaan harus melibatkan berbagai potensi yang ada dalam masyarakat, berikut adalah beberapa elemen yang terkait.

- a) Peran pemerintah dalam artian birokrasi harus dapat menyesuaikan dengan misi ini, mampu membangun partisipasi, membuka dialog dengan masyarakat, menciptakan instrumen peraturan dan pengaturan mekanisme pasar yang memihak golongan masyarakat bawah.
- b) Organisasi-organisasi kemasyarakatan diluar lingkungan masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, organisasi kemasyarakatan.

---

<sup>18</sup> Muhammad Alhada, "Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi Kreatif" vol 1, no.2 (21 Oktober 2021), <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4778>, diakses pada 14 November 2021

- c) Lembaga kemasyarakatan yang tumbuh dari dan didalam masyarakat itu sendiri (*Local Community Organization*) seperti BPD, PKK, Karangtaruna dan sebagainya.
- d) Koperasi sebagai wadah ekonomi rakyat yang merupakan organisasi sosial yang berwatak ekonomi dan merupakan bangun usaha yang sesuai untuk demokrasi ekonomi indonesia.
- e) Pendamping diperlukan karena masyarakat miskin biasanya mempunyai keterbatasan dalam pengembangan diri dan kelompoknya.
- f) Pemberdayaan harus tercermin dalam proses perencanaan pembangunan nasional sebagai proses.
- g) Keterlibatan masyarakat yang lebih mampu khususnya dunia usaha dan swasta.

b. Ekonomi Masyarakat

Sekumpulan manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiyadat yang di alami dalam lingkungan itu di namakan atau di artikan sebagai ekonomi masyarakat.maksud dari pemberdayaan ekonomi ini adalah perbaikan perekonomian melalui usaha mandiri dan produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usahanya.

Ekonomi masyarakat merupakan perkembangan kelompok ekonomi masyarakat yang mengikut sertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan yang berkaitan erat dengan aspek ekonomi. Dalam ekonomi masysarakat manusia mempunyai kebebasan dalam kehendak dan kebebasan dalam berbuat artinya

manusia adalah manusia yang dinamis lagi aktif dan bukan manusia pasif yang menyerahkan masa depannya kepada nasib dan perkembangan zaman.<sup>19</sup>

### 3. *Home industry*

#### a. Pengertian *Home Industry*

*Home industry* atau usaha rumahan adalah sebuah usaha kecil yang jenis kegiatan ekonominya di pusatkan dirumah. Berdasarkan undang-undang no.9 tahun 1995 tetang usaha kecil bahwa usaha kecil adalah kegiatan ekonomi masyarakat berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana di atur dalam undang-undang. Dalam undang-undang disebutkan bahwa usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih yang paling banyak 200 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dengan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1 miliar.<sup>20</sup>

Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2008 pasal 1, bahwa *home industry* adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana di atur dalam undang-undang ini. Sedangkan menurut Husein *Home Industry* adalah usaha rumah tangga yang mempunyai tenaga kerja 1-4 orang berasal dari lingkungan keluarga atau tenaga kerja disekitarnya.

---

<sup>19</sup> Muh. Ruslan Abdullah dan Fasiha Kamal, *Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*, Cet II (Makassar: Lumbung Informasi Pendidikan (LIPa), 2014), hal 50.

<sup>20</sup> Afriani, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Tahu di Desa Lansbaw, Kec. Gsting, Kab. Tanggamus” (Lampung: UIN Raden Intan, 2017), h. 50

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *Home Industry* merupakan suatu usaha rumahan yang didirikan oleh masyarakat yang kegiatan perekonomiannya dipusatkan dirumah dalam upaya peningkatan perekonomian masyarakat itu sendiri, sehingga mampu memberikan peluang kerja bagi masyarakat sekitar yang kurang mampu bersaing di kota-kota besar. *Home industry* yang didirikan di desa Riwang ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan jumlah pendapatan masyarakat dalam memenuhi kehidupan sehari-hari mereka. Dalam ekonomi islam *Home Industry* merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang proses pelaksanaannya sesuai dengan syariat islam.

#### b. Karakteristik *Home Industry*

Menurut Subanar, *Home Industry* memiliki beberapa karakteristik yaitu sebagai berikut:<sup>21</sup>

- 1) Industri yang bersifat eksteraktif yang cenderung menggunakan barang setengah jadi menjadi barang jadi.
- 2) Industri yang dikelompokkan pada industri dengan jumlah tenaga organisasi apabila jumlah tenaga semakin banyak yang juga membutuhkan pembiayaan.
- 3) Industri yang tidak tergantung pada keadaan tertentu seperti bahan baku, pasar dan tenaga kerja yang kecil.

<sup>21</sup> Fajariah Astutik, Retno Mustika Dewi, “ *Upaya Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Home Industry Gambur (kerupuk kertas) di Dusun Dunengendak Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekaran*”, (4 Maret 2019) Jurnal (Universitas Negri Surabaya). h. 3-4

- 4) *Home industry* termasuk pada industri ringan. Dalam hal ini di tinjau dari barang yang di hasilkan merupakan barang yang sederhana tidak rumit serta tidak membutuhkan proses yang rumit dan teknologi yang tinggi.
- 5) Sebagian besar pemilik *Home Industry* yang tidak mempunyai modal serta aset untuk mendapatkan bantuan dari bank, sehingga sistem permodalan adalah mandiri/swa-dana.

c. Tujuan *Home Industry*

Membangun ekonomi rakyat berarti harus meningkatkan kemampuan masyarakat dengan cara mengembangkan dan memberdayakan. Upaya menggerakkan sumber daya untuk mengembangkan potensi rakyat ini akan meningkatkan produktifitas rakya baik sumberdaya manuuasia maupun sumberdaya alam yang ada di sekitar.

Tujuan dari *home industry* adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam suatu daerah, mengurangi jumlah pengangguran dengan membuka lapangan pekerjaan. Selain itu *home industry* bertujuan untuk meningkatkan kesempatan kerja khususnya untuk menyerap arus tenaga kerja dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa usaha kecil merupakan proses produksi secara meluas dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dalam perekonomian rumah tangga.

4. Tanaman Cengkeh

Cengkeh atau *syzigium aromaticum* tergolong jenis tanaman rempah dengan aroma dan rasa yang khas. Cengkeh menghasilkan minyak atsiri yang berguna sebagai bahan baku industri farmasi dan makanan. Namun, umunya cengkeh

digunakan sebagai bahan campuran rokok. Terdapat beberapa varietas cengkeh yang cukup di kenal di dunia maupun di indonesia, yakni cengkeh diputih, cengkeh sikotok, dan cengkeh zanzibar.<sup>22</sup>

Sejak dahulu, cengkeh sering digunakan untuk berbagai keperluan, yaitu sebagai bahan obat-obatan, penambah rasa pada makanan dan minuman, hingga bahan baku rokok kretek dan kosmetik. Manfaat cengkeh tidak terbatas pada bunganya saja, daun cengkeh pun dapat dimanfaatkan dalam berbagai hal.<sup>23</sup>

## 5. Penyulingan Daun Cengkeh

### a. Pengertian penyulingan daun cengkeh

Penyulingan daun cengkeh adalah usaha rumahan yang mengelola daun cengkeh dengan cara dimasak di atas tungku yang besar untuk di ambil minyaknya kemudian diperjualbelikan. Kita ketahui bahwa cengkeh adalah sebuah tanaman yang memiliki banyak manfaat, mulai dari buah, daun hingga batangnya dapat dimanfaatkan oleh para petani cengkeh untuk menghasilkan uang. Dengan adanya penyulingan daun cengkeh ini diharapkan mampu memberikan peluang kerja dan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat.

### b. Proses penyulingan daun cengkeh

Alat-alat yang dibutuhkan untuk melakukan penyulingan daun cengkeh adalah ketel penyulingan lengkap, dan daun cengkeh kering.

---

<sup>22</sup> Widodo, “ Budidaya Tanaman Cengkeh”, (2 Mei 2021),<https://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel>. Diakses pada 16 November 2022

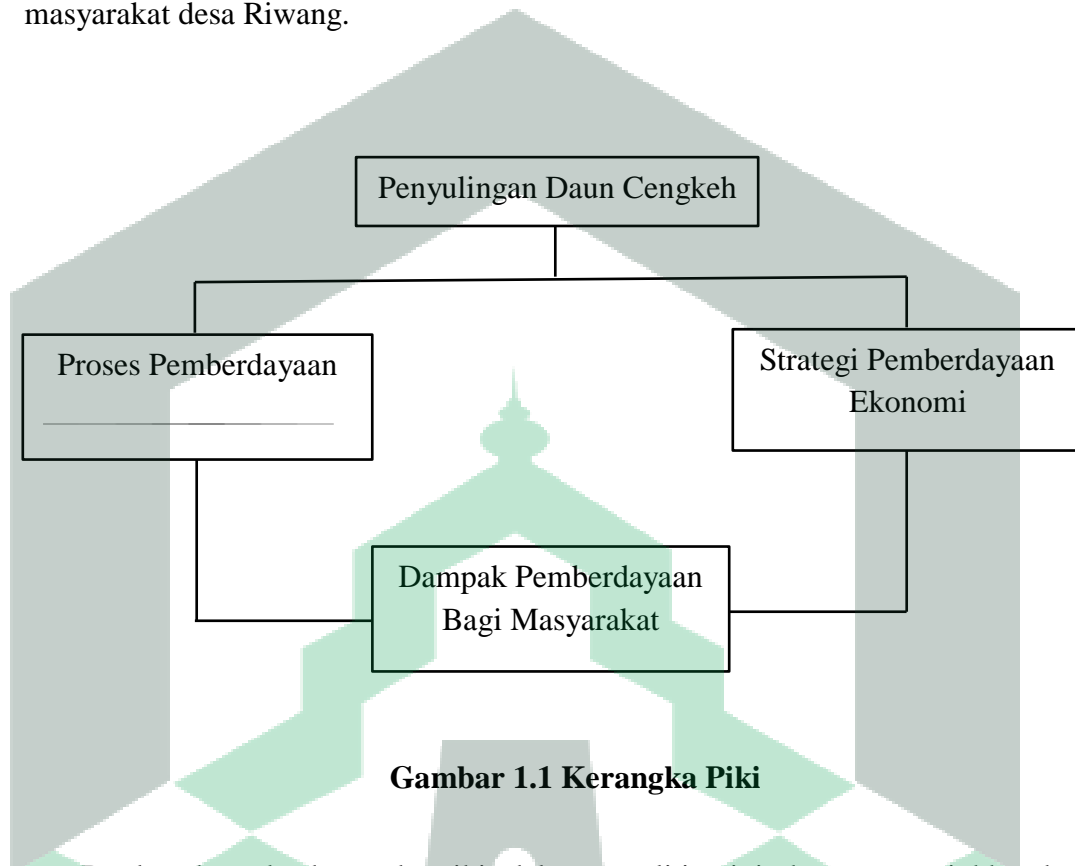
<sup>23</sup> Adhenda Madarina, “Inilah 6 manfaat daun cengkeh yang tak kalah dari bunganya”, (1 Juli 2020), <https://www.sehatq.com/artikel/inilah-6-manfaat-daun-cengkeh-yang-tak-kalah-dari-bunganya>. Diakses pada 16 November 2021.

- 1) Yang harus dilakukan adalah mengisi air dandhang sampai batas pengisiannya yaitu mencapai jarak 10 cm dari batas plat lubang.
- 2) Mengisi dandhang dengan daun sampai penuh. Agar bisa muat banyak perlu dilakukan pemadatan dengan di injak keras.
- 3) Setelah selesai di isi kemudian ditutup dengan rapat bahkan tutup tersebut harus dilengkapi dengan baut pengunci agar tidak bocor.
- 4) Langkah selanjutnya nyalakan api dapur ketel dengan menggunakan bahan bakar kayu dan bisa juga memanfaatkan daun cengkeh yang telah di masak sebelumnya. Kemudian dimasak tujuh sampai delapan jam dengan menjaga api tetap menyala dan di isi ulang air tiap dua jam sekali.
- 5) Langkah selanjutnya mengumpulkan minyak yang sudah dipisahkan dan di kemas dalam jergen setelah itu dilakukan pembongkaran setelah api mati dan dandhang sudah tidak panas.

### **C. Kerangka Pikir**

Pemberdayaan diharapkan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat secara produktif sehingga mampu memberikan nilai tambah yang tinggi dan memiliki pendapatan yang lebih. Dalam upaya peningkatan taraf hidup masyarakat, diperlukan pola pemberdayaan yang tepat. Pemberdayaan ekonomi ini sendiri merupakan salah satu kebijakan dari pemerintah desa Riwang, program ini bertujuan untuk memberikan atau membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar. Untuk mempermudah proses penelitian maka dibuatlah kerangka pikir yang mencakup tujuan dari penelitian itu sendiri.

Penelitian ini sendiri bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan, strategi pemberdayaan dan dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *Home Industry* Penyulingan daun cengkeh ini terhadap masyarakat desa Riwang.



**Gambar 1.1 Kerangka Piki**

Berdasarkan alur kerangka pikir dalam penelitian ini, dapat menunjukkan bahwa input atau masukan penelitian ini yaitu penyulingan daun cengkeh yang selanjutnya di proses dengan memuat pada proses pemberdayaan dan strategi pemberdayaan ekonomi dan menghasilkan output yaitu dampak pemberdayaan bagi bagi masyarakat.



### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Di tinjau dari jenisnya, penelitian ini bersifat kualitatif, dimana jenis kualitatif ini merupakan metode penelitian yang memberikan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dari orang-orang yang akan di amati. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu memberikan gambaran secermat mungkin mengenai suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu. Menurut Irawan Soehartono penelitian yang bersifat deskriptif ialah penelitian yang menggambarkan karakteristik suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu.<sup>24</sup>

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang akan di teliti. Dalam perkembangannya, metode penelitian ini lebih banyak digunakan oleh peneliti dikarenakan dua alasan. Pertama, dari pengamatan empiris di dapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif. Kedua, metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan.

Penelitian yang bersifat menggambarkan ini juga mengungkap data-data dan juga menganalisis untuk memperoleh kejelasan dan kebenaran tentang tindakan, aksi ataupun tugas pelaku *home industry* dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* penyulingan daun cengkeh.

---

<sup>24</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 1995, Cet, Pertama. H. 35

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu tepatnya di Dusun Salu Riwang dan berlangsung berkisar bulan Juni s/d Juli 2022.

## C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisi yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan keadaan atau fenomena sebenarnya<sup>25</sup> mengenai bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* penyulingan daun cengkeh Desa Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu

## D. Sumber Data

### 1. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh dari responden melalui kelompok, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Menurut Husein Umar data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan atau kelompok seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh peneliti.<sup>26</sup> Adapun yang menjadi narasumber adalah kepala desa Riwang, pendiri penyulingan daun cengkeh, bapak kepala dusun Salu Riwang dan perwakilan dari masyarakat desa Riwang tepatnya di Dusun

---

<sup>25</sup> Latifah Uswatun Khasanah, "Penelitian Kualitatif: Teknik Analisis Data Deskriptif", 24 Desember 2021, <https://dqlab.id/penelitian-kualitatif-teknik-analisi-data-deskriptif>, tanggal akses 26 Mei 2022.

<sup>26</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, edisi 2 (Jakarta: RAJAWALI PERS, 2013), 42.

SaluRiwang. Data yang di peroleh dari data primer ini harus diolah lagi. Responden dari penelitian ini adalah masyarakat desa Riwang tepatnya yang berada di Dusun Saluriwang.

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan masyarakat Desa Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu sebagai informan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 2 Juni – 2 juli 2022 dengan jumlah informan sebanyak 10 orang dimana masyarakat tersebut memiliki profesi yang berbeda-beda. Informan tersebut merupakan masyarakat yang telah menetap di Desa Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu.

Tabel 3.1 Data Masyarakat Yang Menjadi Informan

No	Nama	Pekerjaan
1.	Taslim	Pemilik penyulingan daun cengkeh
2.	Rahmad Afandi	Pemasak/karyawan di penyulingan daun cengkeh
3.	Ilyas	Kepala dusun Salu Riwang
4.	Ida Yulia	Pemungut daun cengkeh
5.	Senni	Pemungut daun cengkeh
6.	Hatira	Pemungut daun cengkeh
7.	Nasir	Pemasak/karyawan di penyulingan daun cengkeh
8.	Rahmat	Pemasak/karyawan di penyulingan daun cengkeh
9.	Purnomo	Pemasak/karyawan di penyulingan daun cengkeh
10.	Karsing S.AP	Kepala Desa Riwang

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel dan lain

sebagainya. Data sekunder adalah data yang di ambil melalui perantara atau pihak yang telah mengumpulkan data tersebut sebelumnya, dengan kata lain peneliti tidak langsung mengambil data sendiri ke lapangan. <sup>27</sup>Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Data yang diperoleh peneliti adalah data yang bersal dari Rencana Kerja Pemerintah (RKP) desa Riwang.

### **E. Instrumen Penelitian**

Menurut Notoatmodjo dalam jurnal deepublish mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data. Caranya bisa dengan menggunakan kuesioner, formulir observasi, formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data, dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif, instrumen pengumpulan data adalah peneliti itu sendiri. Artinya, peneliti yang mengamati, menanyakan, mendengar, dan mengambil data penelitian. <sup>28</sup> Dalam penelitian kualitatif instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri yang bertindak sebagai alat penelitian, yang bertindak sebagai instrumen yang melakukan fungsi untuk menetapkan fokus penelitian, pemilihan informan, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, membuat kesimpulan dari data. Adapun instrumen yang digunakan peneliti adalah teks (daftar pertanyaan), alat tulis, hp (dokumentasi).

---

<sup>27</sup> Latifah Uswatun Khasanah, “Empat Sumber Data Primer dan Sekunder”, DQLab, 04 Maret 2022, <https://www.dqlab.id/empat-sumber-data-primer-dan-sekunder>, tanggal akses 27 Mei 2022

<sup>28</sup> Salma, “Instrumen Penelitian: pengertian, jenis-jenis, dan contoh lengkap”, Deepublish, (juli 1, 2021), <https://penerbitdeepublish.com/instrumen-penelitian/>

## F. Metode Pengumpulan Data

Untuk memudahkan dalam pengambilan data lapangan, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>29</sup> Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desai penelitian yang sedang dilakukan. Adapun orang yang melakukan pengamatan disebut pengamat. Tujuan observasi dilakukan adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian.

Proses dalam mendapatkan informasi-informasi tadi harus objektif, nyata serta dapat dipertanggungjawabkan. Observasi juga didefinisikan sebagai sebuah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.<sup>30</sup>

Ada dua jenis observasi yang biasa dipakai oleh para peneliti yaitu:

- a. Observasi partisipan adalah sebuah proses pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan ikut aktif berpartisipasi dalam penelitian itu sendiri dengan mengamati perilaku orang yang akan diobserver yang dapat dilakukan dengan mencatat, melihat dokumen, mengambil foto.

---

<sup>29</sup> Husnaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Bumi Aksara, 1995), h.56.

<sup>30</sup> Zakky, "Pengertian Observasi Menurut Para Ahli dan Secara Umum (Lengkap)", 18 april 2020, <https://www.zonareferensi.com/pengertian-observasi/>, diakses pada 10 Juni 2020.

- b. Observasi non partisipan adalah suatu proses di mana observer tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi.<sup>31</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan yaitu di mana peneliti terlibat secara langsung dengan kegiatan pengalaman di lapangan dengan mengamati pelaksanaan dari proses pemberdayaan ekonomi masyarakat itu melalui usaha rumahan penyulingan daun cengkeh.

## 2. Wawancara

Wawancara dapat digunakan pada saat penelitian melakukan survei awal untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti, atau pada saat peneliti ingin mendapatkan informasi yang lebih detail dari responden yang lebih dalam atau respondennya kurang. Muhammad Musa dan Titi Nurfitri menjelaskan bahwa “ salah satu metode pengumpulan data ialah dengan jalan wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden”.<sup>32</sup>

Wawancara dapat terstruktur atau tidak terstruktur dan dapat dilakukan secara langsung atau melalui telepon. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur dimana digunakan ketika peneliti sudah tahu persis Informasi apa yang akan diambil. Wawancara terstruktur dilakukan dengan persiapan alat survei berupa pertanyaan tertulis dan terbuka agar informan mengetahui bahwa dirinya sedang diwawancarai dan dapat menjawab dengan lebih teliti dan terbuka.<sup>33</sup> Informasi yang

---

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jalarta: Rineka Cipta, 1989) h. 80.

<sup>32</sup> Muahammad Musa dan Titi Nurfitri, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Fajar Agung, 1998), h.49.

<sup>33</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), h. 220.

dimaksud adalah informasi yang berkaitan dengan pihak yang terlibat dalam penelitian ini yaitu proses dan masyarakat dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* penyulingan daun cengkeh desa riwang Kecamatan larompong Kabupaten Luwu tepatnya di Dusun Salu Riwang.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dengan cara pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi bisa didapatkan melalui gambar, kutipan dan bahan referensi lainnya. Hal ini dimaksud agar dokumen-dokumen yang diperoleh dapat membantu dalam menyelesaikan masalah penelitian. Untuk melengkapi data yang diperoleh dengan menggunakan metode wawancara dan observasi, penulis juga menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah surat yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.<sup>34</sup> Metode ini berupa catatan, buku, majalah, dan lain sebagainya. Dokumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pelengkap dari wawancara, di mana hasil observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya dengan adanya bukti berupa dokumen atau foto-foto yang telah ada.

### G. Teknik Pengujian dan Keabsahan Data

Keabsahan dapat diperlukan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang tinggi berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah orang atau human instrumen yaitu penulis sendiri. Untuk menguji kredibilitas data penguji menggunakan teknik triangulasi.

---

<sup>34</sup> Surayin, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Bandung: PT. YRAMA IDYA, 2001), h. 200.

Menurut Sugiyono triangulasi diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>35</sup> Teknik triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan berbagai metode dengan cara yang berbeda, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber yang serempak.

Peneliti dalam melakukan triangulasi, selain untuk mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian, juga sekaligus menguji kredibilitas suatu data melalui berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Kegunaan triangulasi adalah untuk *mentracking* ketidaksamaan antara data yang diperoleh dari satu informan (sang pemberi informasi) dengan informan lainnya.

Triangulasi meliputi empat hal, yaitu: triangulasi metode, triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.

1. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi. Untuk memperoleh kebenaran informasi peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Peneliti juga bisa menggunakan

---

<sup>35</sup> Reyvan Maulid Pradistya, "Teknik Triangulasi dalam Pengolahan Data Kualitatif", 10 Februari 2021, <https://www.dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif>, diakses pada 16 Juni 2022.



informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan. Namun demikian, triangulasi aspek lainnya tetap dilakukan.

2. Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Triangulasi ini adalah cara menggunakan peneliti atau peneliti lain untuk tujuan pemeriksaan dengan memanfaatkan peneliti lain untuk membantu mengurangi penyimpangan dalam proses pengumpulan data.
3. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (partisipan), dokumentasi tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan data atau bukti yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.
4. Triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau tesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan

dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias Individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.<sup>36</sup>

## H. Teknik Pengolahan dan Analisi Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari informan. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah di analisis terasa belum memuaskan, peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga datanya tidak lagi jenuh. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah analisis sebagai berikut:

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan dapat memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir. Oleh karena itu, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencarinya saat dibutuhkan.

---

<sup>36</sup> Muhammad Fitrah, Lutfiah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Bandung: CV Jejak, 2017), h. 94.

## 2. Penyajian data

Penyajian data juga merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, dan didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto maupun gambar sejenisnya untuk diadakannya suatu kesimpulan.

## 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang tentatif. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, kesimpulan adalah gambaran atau hasil tentang objek yang sebelumnya tidak jelas, sehingga setelah dipertimbangkan dengan seksama menjadi jelas (cermat).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Sejarah Singkat Desa Riwang

Sejarah Desa Riwang adalah pemekaran dari desa Bilante pada tahun 1997. Dengan luas wilayah yang masih memenuhi persyaratan Maka desa Riwang dimekarkan lagi dengan dwngan membentuk desa baru yaitu Desa Rriwang Selatan pada tahun 2008. Pemekaran ini dimaksudkan untuk memberikan pelayanan yang maksimal dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di mana pada waktu itu sebagai kepala desa yang pertama yaitu Bapak M. Arif selama 2 (dua) tahun karena hanya sebagai pejabat sementara, dan untuk selanjutnya dijabat oleh Muh. Sahid selama satu periode dengan masa jabatan 8 tahun kemudian pada tahun 2007 s/d 2008 dijabat oleh bapak Sugito Kadar, S.Pdi namun karena pada saat itu bapak Sugito Kadar, S.Pdi lolos sebagai CPNS maka beliau mundur dari jabatannya. Selanjutnya Pada tahun 2009 s/d bulan Februari 2015 dijabat oleh bapak Hamzah, HM dan selanjutnya dijabat oleh pejabat sementara dari bulan Maret 2015 s/d Desember 2015 yang di jabat oleh bapak Ir. Dahlan dan setelah dilakukan PILKADES Kembali bapak Hamzah, HM sebagai kepala desa untuk tahun 2016 s/d 2021. Selanjutnya pada tahun 2022 di jabat oleh bapak Karsing, S.AP.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Dokumentasi Profil Desa Riwang Tahun 2021

## 2. Keadaan Geografis

Desa Riwang merupakan salah satu Desa di Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan dan terletak  $\pm 25$  km dari Ibu Kota Kabupaten Luwu dan  $\pm 5$  km dari Kecamatan Larompong, dengan luas wilayah  $\pm 3$  km<sup>2</sup>. Secara geografis Desa Riwang berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara, berbatasan dengan Komba Sleatan
- b. Sebelah Timur, Berbatasan dengan Rantebelu
- c. Sebelah Selatan, berbatasan Dengan Riwang Selatan
- d. Sebelah Barat, berbatasan dengan Bilante

Secara umum tipologi Desa Riwang terdiri dari persawahan, perladangan, perkebunan, jasa dan perdagangan. Topografis Desa Riwang secara umum termasuk daerah landai (dataran rendah), berbukit bergelombang, perbukitan terjal dan pegunungan. Berdasarkan ketinggian wilayah Desa Riwang 0-100 m dari permukaan laut atau dataran sedang ( $> 100 - 500$  m dpl) dan dataran tinggi ( $>500$  m dpl).<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Dokumentasi Profil Desa Riwang Tahun 2021

**Tabel 4.1 Penggunaan lahan pada Desa Riwang dapat dilihat pada tabel berikut:**

No	Penggunaan Lahan	Lima Tahun Terakhir				
		n-5	n-4	n-3	n-2	n-1
<b>Lahan Sawah</b>		40	40	40	40	40
1.	Irigasi teknis	40	40	40	40	40
2.	Irigasi setengah teknis					
3.	Irigasi sederhana milik PU					
4.	Irigasi non PU					
5.	Tadah hujan					
<b>Lahan Bukan Sawah</b>						
1.	Pekarangan/bangunan	28	30	30	33	33
2.	Tegal/kebun	25	25	27	28	28
3.	Ladang/huma					
4.	Pengembalaan/padang rumput					
5.	Sementara tidak diusahakan	4	4	4	4	4
6.	Ditanami pohon/hutan rakyat	160	150	150	140	140
7.	Hutan Negara					
8.	Perkebunan	742	744	744	747	747
9.	Rawa-rawa					
10.	Tambak					
11.	Kolam/empang	1	2	2	2	2
12.	Lahan lainnya	10	8	8	6	6

Sumber: *Data diperoleh dari profil Desa Tahun 2021*

Dilihat dari kondisi alam Desa Riwang, dapat diidentifikasi bahwa sumber penghasilan utama Desa Riwang adalah dibidang pertanian yang merupakan salah satu potensi pembangunan di desa Riwang. Sebagian besar daratannya adalah lahan pertanian dan perkebunan.

Tabel 4.2 Potensi pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan

No.	Komoditas	Satuan	Produksi Pertahun				
			Tahun n-5	Tahun n-4	Tahun n-3	Tahun n-2	Tahun n-1
1.	<b>Tanaman Pangan</b>	Ton/Tahun					
	Padi		4,2	6,4	3,4	4,3	4,3
	Jagung						
	Ubi kayu						
	Ubi jalar						
2.	<b>Buah-buahan</b>	Ton/Tahun					
	Mangga						
	Jeruk						
	Pepaya						
3.	<b>Perkebunan</b>	Ton/Tahun					
	Kelapa						
	Karet						
	Kopi						
4.	<b>Peternakan</b>	Ton/Tahun					
	Sapi		28	34	40	42	44
	Kerbau						
	Kambing		17	15	12	45	47
	Ayam		500	450	350	530	420
5.	<b>Perikanan</b>	Ton/Tahun					
	Empang						
	Keramba						
	Tambak						

Sumber: Data diperoleh dari profil Desa Tahun 2021

Dari kondisi alam Desa Riwang diatas, dapat diidentifikasi sumber daya alam yang dimiliki Desa Riwang dan merupakan salah satu potensi pembangunan di Desa Riwang. Hasil identifikasi Sumber Daya Alam Desa Riwang Kecamatan Larompong dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Sumber Daya Alam Desa Riwang tahun 2015 s/d 2021**

No.	Uraian Sumber Daya Alam	Satuan	Tahun				
			n-5	n-4	n-3	n-2	n-1
1.	Material batu kali dan kerikil	M3	3500	3738	3738	2400	2400
2.	Pasir urug	M3					
3.	Laham tegalan	Ha	30	32	32	30	30
4.	Lahan hutan	Ha	180	160	150	150	150
5.	Sungai	Ha	10	10	10	10	10
6.	Tanaman perkebunan: cengkeh, lada, kopi, dll	Ha	744	755	758	765	767
7.	Air terjun	Buah					
8.	Dst.						

Sumber: *Data diperoleh dari profil Desa Tahun 2021*

### 3. Sumber Daya Manusia

Jumlah penduduk Desa Riwang berdasarkan Profil Desa tahun 2022 sebanyak 1238 jiwa yang terdiri dari 613 laki-laki dan 625 perempuan. Sumber penghasilan utama penduduk yaitu pertanian, perkebunan, tukang, karyawan, dan buruh.

**Tabel 4.4 Data Sumber Daya Manusia Desa Riwang Kecamatan Larompong dapat dilihat pada tabel berikut:**

No.	Uraian Sumber Daya Manusia	Satuan	Tahun				
			n-5	n-4	n-3	n-2	n-1
1.	Penduduk dan keluarga						
	a. Penduduk Laki-laki	Orang	472	514	528	570	613
	b. Penduduk Perempuan	Orang	465	483	521	573	625
	c. Jumlah Keluarga	Keluarga	204	228	241	281	299



2.	Sumber penghasilan utama penduduk						
	a. Pertanian, Perikanan, Perkebunan	Orang	372	392	412	427	433
	b. Pertambangan dan penggalian	Orang					
	c. Industri pengolahan (pabrik, kerajinan, dll)	Orang					
	d. Perdagangan besar, eceran, dan rumah makan.	Orang	12	15	15	18	21
	e. Angkutan, pergudangan, komunikasi	Orang	9	10	13	14	16
	f. Jasa	Orang	13	15	15	24	27
3.	Pekerjaan / Mata Pencaharian						
	a. Karyawan	Orang	11	11	11	14	21
	b. TNI/Polri	Orang					
	c. Swasta	Orang	3	3	3	5	9
	d. Wiraswasta/Pedagang	Orang	1	2	2	7	12
	e. Petani/Pekebun	Orang	430	474	486	530	541
	f. Tukang	Orang	13	13	15	17	19
	g. Buruh Tani	Orang	18	23	30	30	32
	h. Pensiunan	Orang	3	3	5	6	8
	i. Nelayan	Orang					
	j. Peternak	Orang	2	3	3	3	4
	k. Jasa	Orang	13	15	15	16	18
	l. Pengrajin	Orang					
	m. Pekerja Seni	Orang					
	n. Lainnya	Orang					
	o. Tidak bekerja/pengangguran	Orang	77	80	80	82	5
4.	Tingkat Pendidikan Masyarakat						
	a. Lulusan pendidikan umum						

	1) Taman kanak-kanak	Orang	27	32	35	42
	2) Sekolah Dasar/Sederajat	Orang		114	120	135
	3) SMP / Sederajat	Orang		15	17	23
	4) SMA/Sederajat	Orang		21	46	58
	5) Akademi/D1-D3	Orang		12	14	17
	6) Sarjana	Orang		10	15	21
	7) Pasca Sarjana	Orang				
	a) S1	Orang		7	10	13
	b) S2	Orang		1	1	2
	b. Lulusan Pendidikan Khusus					
	1) Pondok Pesantren	Orang		3	5	6
	2) Pendidikan Keagamaan	Orang		2	2	5
	3) Sekolah Luar Biasa	Orang				
	4) Kursus Keterampilan	Orang		5	5	6
	c. Tidak Lulus dan Tidak Sekolah					
	1) Tidak lulus	Orang		27	30	33
	2) Tidak bersekolah	Orang			17	18
5.	Jumlah penduduk miskin (menurut standar BPS)	Orang	100	109	109	120
					128	

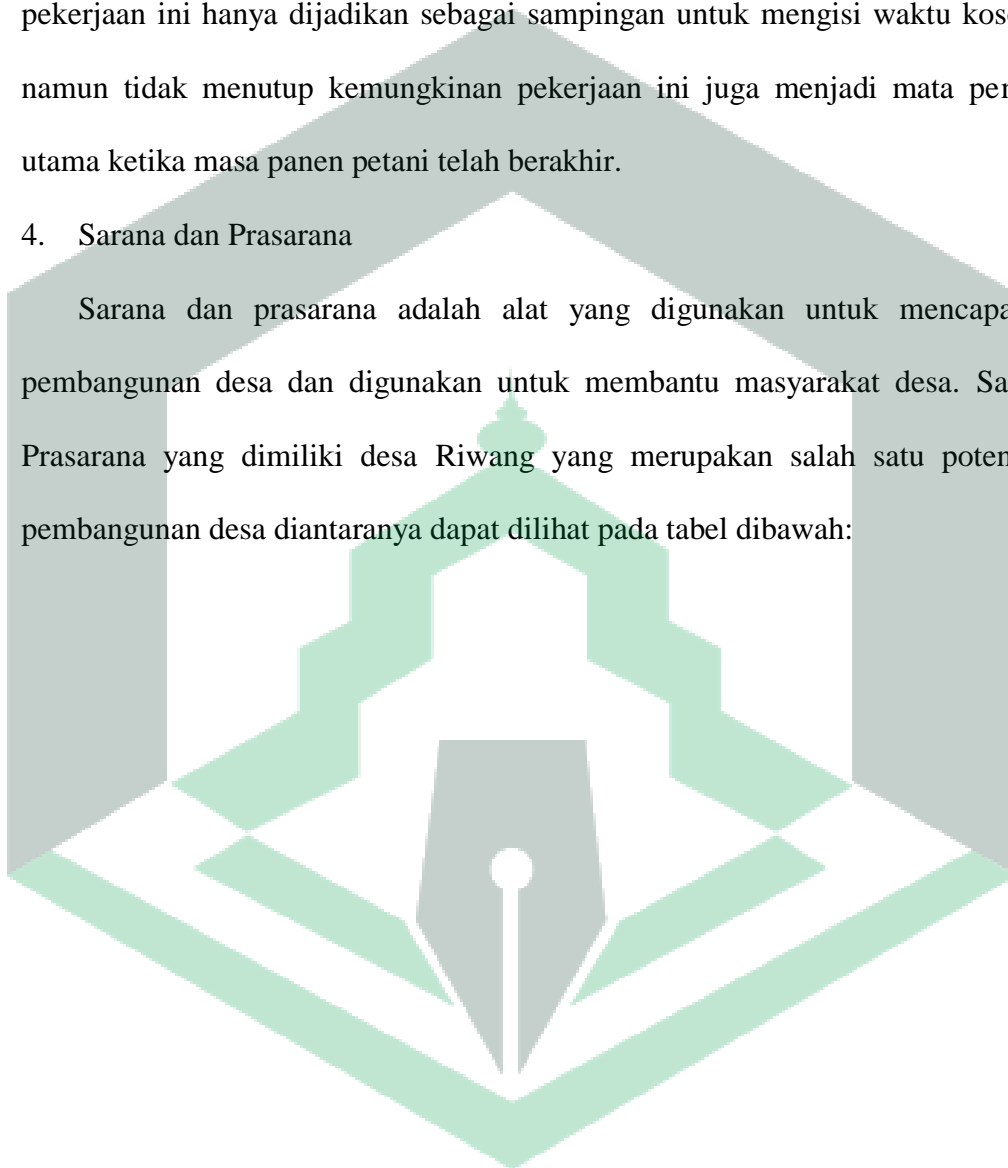
Sumber: *Data diperoleh dari profil Desa Tahun 2021*

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diidentifikasi bahwa tingkat pendidikan di desa riwang masih butuh perhatian khususnya bagi anak remaja, bagaimana agar supaya ketika mereka menempuh pendidikan mampu ke jenjang yang lebih tinggi paling tidak menginjak bangku perkuliahan agar mereka tidak tertinggal dalam hal ilmu pengetahuan, hal ini tidak lepas dari pendidikan orang tua bagaimana menanamkan rasa percaya diri dan memberi dorongan bagi anak-anak mereka agar memiliki rasa percaya diri dalam bersaing khususnya di bidang pendidikan.

Dari data di atas juga dapat disimpulkan bahwa pendapatan terbesar masyarakat Desa Riwang berasal dari hasil pertanian dan perkebunan. Selain sebagai petani, ada juga masyarakat yang berprofesi sebagai karyawan, wiraswasta dan lain sebagainya, pekerjaan ini hanya dijadikan sebagai sampingan untuk mengisi waktu kosong saja, namun tidak menutup kemungkinan pekerjaan ini juga menjadi mata pencaharian utama ketika masa panen petani telah berakhir.

#### 4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pembangunan desa dan digunakan untuk membantu masyarakat desa. Sarana dan Prasarana yang dimiliki desa Riwang yang merupakan salah satu potensi untuk pembangunan desa diantaranya dapat dilihat pada tabel dibawah:



**Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana Desa Riwang**

No.	Uraian	Jumlah	Satuan
1.	Kantor Desa	1	Buah
2.	Prasarana Umum		
	a. Jalan	5	Km
	b. Jembatan	2	Buah
3.	Prasaran Pendidikan		
	a. Perpustakaan Desa		Buah
	b. Gedung Sekolah PAUD		Buah
	c. Gedung Sekolah TK	1	Buah
	d. Taman Pendidikan Al Qur'an		Buah
	e. Gedung SD/Sederajat	1	Buah
4.	Prasarana Kesehatan		
	a. Posyandu	1	Buah
	b. Polindes	1	Buah
	c. MCK	2	Buah
	d. Sarana Air Bersih	1	Buah
5.	Prasarana Ibadah		
	a. Masjid	2	Buah
	b. Musholah	1	Buah
6.	Prasarqna Umum		
	a. Lapangan Sepak Bola	1	Buah

Sumber: *Data diperoleh dari profil Desa Tahun 2021*

#### 5. Permasalahan

Ada beberapa permasalahan yang dihadapi dalam membentuk desa yang baik, adapun beberapa permasalahannya yaitu:

##### a. Peningkatan Kualitas Kesehatan

Salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan kesehatan adalah Angka Harapan Hidup (AHH) yang merupakan indeks komposit dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Perhitungan AHH dikaitkan langsung dengan perhitungan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Dalam rangka mendukung

peningkatan AHH, maka permasalahan kesehatan di desa Riwang, yang harus mendapat perhatian pada tahun 2017 adalah:

- 1) peningkatan gizi ibu hamil dan Balita,
- 2) Peningkatan pengelolaan dan pembinaan posyandu,
- 3) Serta pemberdayaan masyarakat dalam penyehatan lingkungan.

b. Peningkatan Kualitas Pendidikan

Penyiapan Sumber Daya Manusia dalam pembangunan merupakan isu penting dalam pembangunan saat ini. Hasil pembangunan bidang pendidikan suatu daerah diukur dengan indeks pendidikan, yang saat ini masih diukur dengan Komposit Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Angka Melek huruf (AMF). Pada saat ini tingkat pendidikan masyarakat desa Riwang terdiri dari lulusan S1 sebesar 0,6%, lulusan D3 sebesar 0,3%, serta lulusan SMA sebesar 14%.

Dalam rangka mendukung peningkatan kualitas pendidikan, maka permasalahan pendidikan di desa Riwang yang harus mendapat perhatian pada tahun 2016 adalah:

- 1) pemenuhan sarana prasarana pendidikan anak dini dan pendidikan dasar dalam kondisi baik;
- 2) Peningkatan angka partisipasi sekolah pada penduduk usia SD, SMP, dan SMA;
- 3) Fasilitas pemenuhan layanan pendidikan bagi keluarga tidak mampu.

c. Upaya Penanggulangan Kemiskinan

Sejalan dengan upaya pemerintah pusat maupun daerah yang terus berupaya dalam menanggulangi kemiskinan, baik melalui program pembangunan yang bersifat program bantuan sosial terpadu berbasis keluarga, program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat, dan lain-lain. Pemerintah desa Riwang juga terus berupaya ikut berperan dalam menurunkan angka kemiskinan khususnya di desa Riwang. Jumlah masyarakat yang menjadi sasaran program perlindungan sosial di desa Riwang pada tahun 2017 sebanyak 1143 jiwa keluarga. Berdasarkan data tersebut, permasalahan penanggulangan kemiskinan di desa Riwang adalah:

- 1) Fasilitas pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan di desa Riwang supaya tepat sasaran. Pemerintah harus mampu membedakan mana masyarakat yang benar-benar bisa mendapatkan fasilitas pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan tersebut.
- 2) Pemutahiran data kemiskinan, yaitu pemerintah harus melakukan proses untuk memperoleh data yang akurat mengenai data masyarakat yang berhak mendapatkan fasilitas penanggulangan kemiskinan.

d. Peningkata Infrastruktur

Dengan adanya berbagai macam anggaran yang masuk ke Desa maka pemerintah Desa Riwang harus memperhatikan peningkatan infrastruktur yang ada di desa yang masih perlu peningkatan kualitas sehingga tidak ada lagi infrastruktur yang tersisa yang mendesak untuk dilakukan, dimana peningkatan infrastruktur ini dilaksanakan sesuai hasil musyawarah yang di sepakati di tingkat desa.

## 6. Isu Strategis

Isu Strategis merupakan permasalahan yang berkaitan dengan fenomena atau masalah yang belum dapat diselesaikan pada tahun sebelumnya dan memiliki dampak jangka panjang bagi keberlanjutan pelaksanaan pembangunan, sehingga perlu di atasi secara bertahap.

Adapun isu strategis pembangunan desa Riwang adalah sebagai berikut:

a. Perwujudan Kemandirian Desa dengan terbitnya undang-Undang nomir 6 tahun 2014 tentang Desa.

b. Tingginya angka kemiskinan dan pengangguran.

## 7. Visi dan Misi

### a. Visi Desa

Sesuai dengan kaidah perundang-undangan bahwa RKP desa harus selaras dengan RPJM desa, maka RKP Desa tahun 2021 disusun dengan memperhatikan visi dan misi desa Riwang yang tertuang dalam RPJM Desa Riwang tahun 2017-2022, sebagai dasar dalam pembangunan Desa Riwang, yaitu:

**“Mewujudkan masyarakat Desa Riwang yang maju, sejahtera dan mandiri”**

### b. Misi Desa

- 1) Membangun kerja sama antar Desa
- 2) Memdorong peningkatan hasil
- 3) Memfasilitasi masyarakat untuk mendapatkan akses pada lembaga keuangan
- 4) Memfasilitasi perbaikan sarana dan kebutuhan masyarakat lainnya

5) Memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat secara mudah<sup>39</sup>

8. Struktur Organisasi Desa Riwang

Struktur organisasi desa Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu:

a. Pemerintah Desa

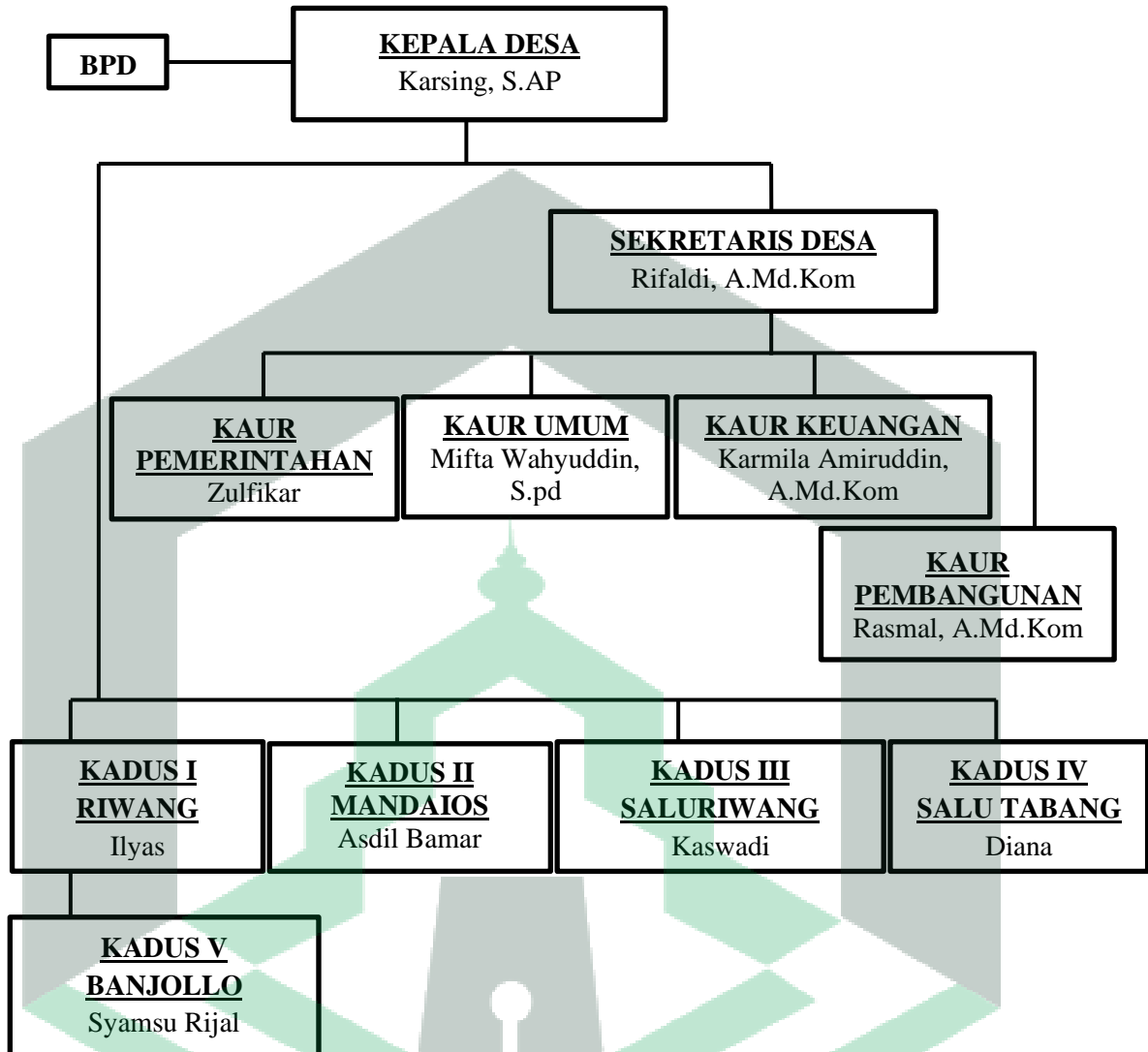
- 1) Kepala Desa : Karsing, S.AP
- 2) Sekretaris Desa : Rifaldi, A.Md.Kom
- 3) Kaur Umum : Mifta Wahyuddin, S.pd
- 4) Kaur Keuangan : Karmila Amiruddin, A.Md.Kom
- 5) Kaur Pemerintahan : Zulfikar
- 6) Kaur Pembangunan : Rasmal, A.Md.Kom
- 7) Kadus I Riwang : Ilyas
- 8) Kadus II Mandaiso : Asdil Bamar
- 9) Kadus III Salu Riwang : Kaswadi
- 10) Kadus IV Salu Tabanh : Diana
- 11) Kadus V Banjollo : Syamsu Rijal

---

<sup>39</sup> Dokumentasi Profil Desa Riwang Tahun 2021



## b. Struktur Organisasi Desa Riwang



Gambar 4.1 struktur pemerintah Desa

## B. Hasil Penelitian

### 1. Kegiatan *Home Industry* penyulingan daun cengkeh

Penyulingan daun cengkeh merupakan sarana yang digunakan dalam upaya peningkatan perekonomian di desa Riwang, penyulingan daun cengkeh ini merupakan usaha rumahan yang kegiatan ekonominya di pusatkan di rumah sehingga dapat memberikan peluang bagi masyarakat sekitar dalam menambah pundi-pundi pendapatan.

Penyulingan daun cengkeh ini merupakan salah satu industri yang memproduksi minyak cengkeh dengan cara memasak dan menghasilkan minyak cengkeh. Daun yang dimasak diperoleh dari masyarakat yang mengumpulkan dan memasukkannya kedalam karung, daun cengkeh yang bagus biasa di hargai dengan 2.000 rupiah perkilonya dalam satu karung biasanya mencapai 15-25 kg, masyarakat yang berprofesi sebagai petani dalam sehari dapat mengumpulkan puluhan karung daun cengkeh. Proses pemasakan daun cengkeh dalam sehari biasa dilakukan maksimal 2 kali pemasakan, seperti yang dikatakan oleh bapak Taslim:

“proses pemasakan daun cengkeh dapat dilakukan maksimal 2 kali dalam sehari, dalam sekali masak bisa menghabiskan puluhan karung daun cengkeh, minyak yang dihasilkan dalam sekali masak itu tergantung kualitas daun cengkehnya, jika daun cengkeh yang dimasak dalam keadaan basah maka minyak yang di hasilkan tidak banyak, begitupun sebaliknya, jika daun cengkeh yang dimasak dalam keadaan kering maka minyak yang di hasilkan lebih banyak”<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Taslim, pemilik penyulingan daun cengkeh, “*Wawancara*, Desa Riwang, 2 Juni 2022

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa proses pemasakan daun cengkeh itu bisa dilakukan sebanyak dua kali dalam sehari dan banyak sedikitnya, bagus tidaknya minyak yang dihasilkan itu dipengaruhi oleh cuaca. Jika musim kemarau maka minyak yang dihasilkan lebih berkualitas dan lebih banyak dibandingkan jika musim penghujan.

Proses pemasakan minyak daun cengkeh yang dilakukan bapak taslim yaitu langsung menjual hasil penyulingannya kepada pedagang besar yang menampung minyak cengkeh itu sendiri, dalam artian tidak melalui perantara dan tidak menjual langsung kepada konsumen. Minyak cengkeh ini sendiri di vandrol dengan harga 175.00 – 200.000 rupiah perkilonya. Dalam sebulan bapak taslim dapat memperoleh keuntungan sebanyak 10 juta perbulannya.

2. Proses pemberdayaan ekonomi melalui *home industry* penyulingan daun cengkeh.

Pemberdayaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat di suatu wilayah, sehingga mereka mampu mengaplikasikan jati diri, harat dan martabat mereka secara maksimal untuk bersaing dalam hal ilmu pengetahuan dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Suatu pemberdayaan bukanlah hal yang mustahil untuk dilakukan. Pemberdayaan dinilai berhasil apabila suatu masyarakat mampu maju dan berkembang dari keadaannya yang dulu menuju hal yang lebih baik.

Proses pemberdayaan melalui pendidikan informal merupakan suatu upaya atau kegiatan yang harus memungkinkan masyarakat dengan segala keberadaannya dapat

memberdayakan dirinya. Dengan berpusat pada aktivitas masyarakat itu sendiri dengan berlandaskan pada prinsip dari masyarakat, dilaksanakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat, atau dikenal dengan istilah lain pendidikan yang berbasis masyarakat. Oleh karena itu proses merupakan langkah awal untuk menentukan sebuah keberhasilan program yang dilaksanakan, apabila proses yang dilaksanakan berjalan sesuai apa yang telah direncanakan sebelumnya maka proses tersebut dikatakan berhasil, apabila melenceng maka dapat dikatakan bahwa proses yang dilakukan tersebut telah gagal.<sup>41</sup>

Salah satu upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat adalah melalui kegiatan pemberdayaan ekonomi. Kegiatan pemberdayaan ini dapat dilakukan salah satunya melalui pemberdayaan *home industry*. Khususnya pada masyarakat Riwang, dimana mayoritas mata pencahariannya adalah petani cengkeh, hak inilah yang menarik perhatian salah satu masyarakat disana untuk mendirikan usaha penyulingan cengkeh, yang didirikan oleh bapak Taslim, ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber.

Adapun hasil wawancara adalah:

“Beliau berpendapat bahwa kegiatan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan melalui *home industry* penyulingan daun cengkeh ini bertujuan agar masyarakat mampu meningkatkan perekonomian melalui pemanfaatan sumber daya alam yang ada di desa Riwang ini sendiri.”<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup>GB Febriansyah, “Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Pendidikan Nonformal di Desa Mattanete Bua Kecamatan Palakka Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan,” Jurnal Pallangga Praja (JPP) Volume 3, NO. 2 (2 Oktober 2022): hlm. 46. <http://ejournal.ipdn.ac.id>

<sup>42</sup> Taslim, pemilik penyulingan daun cengkeh, “Wawancara, Desa Riwang, 02 Juni 2022

Penyulingan daun cengkeh ini merupakan salah satu sarana yang di gunakan untuk melakukan pemberdayaan. Penyulingan daun cengkeh ini sendiri di bangun pada tahun 2013 oleh bapak Taslim dengan alasan sumber daya alam yang dimiliki oleh desa Riwang sangat mendukung sehingga memberikan peluang yang besar untuk mendirikan usaha rumahan ini.

“Desa Riwang merupakan salah satu desa di kecamatan larompong kabupaten luwu yang memiliki potensi sumber daya yang cukup baik terutama dalam bidang pertanian dan perkebunan, dan salah satu hasil perkebunannya adalah cengkeh, hal ini merupakan salah satu alasan yang memotifasi saya untuk membuat usaha penyulingan ini, dan juga modal yang digunaoan tidak terlalu besar, modal yang di gunakan untuk membangun penyulingan ini sekitar 50 juta dan penghasilan dalam sebulan mencapai 10 juta dalam kururn waktu satu bulan.”<sup>43</sup>

Dari hasil wawancara di atas bapak Taslim mengatakan bahwa modal yang digunakan dalam proses pembangunan penyulingan dauncengkeh ini sekitar 50 juta rupiah. Modal yang digunakan ini merupakan tabungan yang telah bapak Taslim kumpulkan dalam beberapa tahun terakhir, dalam sebulan pendapatan yang dihasilkan dari hasil penyulingan daun cengkeh ini sekitar 10 juta rupiah.

“Proses penyulingan daun cengkeh akan lebih bagus hasilnya jika dilakukan pada musim kemarau, dikarenakan minyak yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan minyak yang dihasilkan juga lebih banyak dibandingkan ketika dimasak

---

<sup>43</sup> Taslim, pemilik penyulingan daun cengkeh, “*Wawancara*, Desa Riwang, 02 Juni 2022

pada musim penghujan. Daun-daun yang dimasak juga harus benar-benar kering.”<sup>44</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa proses penyulingan daun cengkeh tidak serta merta dilakukan, pemilihan bahan dan waktu pelaksanaannya pun harus tepat agar minyak yang dihasilkan lebih banyak dan kualitas yang baik.

## 2. Strategi pemberdayaan ekonomi melalui *home industry* penyulingan daun cengkeh.

Strategi yang dilakukan oleh pemilik penyulingan dalam rangka memberdayakan ekonomi masyarakat desa Riwang guna membantu keberhasilan masyarakatnya. Salah satu strategi yang dilakukan oleh bapak Taslim selaku pemilik penyulingan daun cengkeh adalah memberikan pemahaman mengenai manfaat dan kegunaan dari pohon cengkeh itu sendiri, seperti yang dikatakan oleh Bapak Taslim dalam wawancara:

“Strategi yang dilakukan adalah cukup dengan memberikan pemahaman mengenai dari manfaat pohon cengkeh itu sendiri, seperti yang kita ketahui bawa pohon cengkeh adalah salah satu tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan uang, mulai dari batang, buah hingga daun dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan pundi-pundi uang.”<sup>45</sup>

Adanya penyulingan dan cengkeh ini masyarakat sangat terbantu dalam hal peningkatan ekonomi karena mereka dapat memanfaatkan waktu luang mereka untuk memungut daun cengkeh kemudian dimasukkan ke dalam karung untuk dijual, tidak hanya itu pohon cengkeh yang mati pun bisa dijual dengan cara dipotong sepanjang 1

<sup>44</sup> Taslim, pemilik penyulingan daun cengkeh, “Wawancara, Desa Riwang, 02 Juni 2022

<sup>45</sup> Taslim, pemilik penyulingan daun cengkeh, “Wawancara, Desa Riwang, 02 Juni 2022

M kemudian ditumpuk hingga tingginya mencapai 1 meter kemudian dijual, atau biasa dikenal dengan bahasa di kubik, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Kaswadi selaku Dusun Salu riwang dalam wawancara sebagai berikut:

“Kami sangat bersyukur karena adanya penyulingan dan cengkeh ini, kami bisa memanfaatkan daun Cengkeh untuk menambah pundi-pundi penghasilan bagi kami. Daun cengkeh yang dulunya hanya tinggal menumpuk di bawah pohonnya, bukan hanya daun pohon cengkeh yang mati pun bisa kami jual. Dulunya daun cengkeh dan pohon cengkeh yang sudah mati hanya tinggal menumpuk dan dibiarkan saja.”<sup>46</sup>

Dari hasil wawancara di atas terlihat jelas bahwa penyulingan daun cengkeh ini memiliki dampak yang baik bagi masyarakat sekitar yang berprofesi sebagai petani cengkeh, walaupun harga daun cengkeh tidak sebanding dengan harga buahnya namun mampu memberikan sedikit penghasilan bagi masyarakat untuk memenuhi kehidupan sehari-hari mereka. Perlu kita ketahui bahwa masa panen cengkeh hanya sekali dalam setahun, beda dengan daun yang dapat diambil setiap minggunya.

### 3. Dampak pemberdayaan ekonomi terhadap masyarakat desa Riwang

Beberapa penjelasan yang telah dipaparkan penulis di atas kita dapat mengetahui bahwa pemberdayaan ekonomi ini memiliki dampak yang baik bagi masyarakat terutama bagi masyarakat yang berprofesi sebagai petani. Seperti yang di jelaskan oleh Umar sebagai salah satu karyawan yang bekerja di penyulingan.

“Dengan adanya penyulingan ini sayamendapatkan sedikit tambahan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga saya, dengan adanya penyulingan ini memberikan memberikan peluang kerja bagi saya yang kuran

---

<sup>46</sup> Kaswadi, Dusun Salu riwang, “Wawancara, Desa Riwang, 03 Juni 2022

mampu bersaing dalam dunia pekerjaan sekarang ini. Walaupun hasilnya tidak sebanding dengan bekerja di kantor tapi saya mensyukuri apa yang telah diberikan Allah kepada saya.”<sup>47</sup>

Hingga saat ini manfaat dari adanya penyulingan daun cengkeh ini telah dirasakan oleh masyarakat Riwang. Manfaat dari penyulingan ini tidak hanya dirasakan oleh masyarakat yang berprofesi sebagai petani cengkeh saja akan tetapi dirasakan oleh semua kalangan. Hal ini tentunya memberi nilai positif bagi pendiri penyulingan ini, seperti yang dijelaskan oleh bapak Kaswadi selaku kepala dusun Riwang:

“walaupun banyak masyarakat disini yang berprofesi sebagai wiraswasta namun mereka juga mendapatkan dampak yang positif dari penyulingan ini, mereka yang memiliki waktu luang bisa sesekali pergi untuk memungut daun cengkeh kemudian dijual untuk mendapatkan sedikit tambahan uang untuk kehidupan sehari-hari mereka.”<sup>48</sup>

Selain daripada itu para pemuda di desa Riwang pun mendapat dampak yang baik dari penyulingan ini, mereka bisa memanfaatkan waktu luang mereka untuk mencari penghasilan tambahan untuk biaya sekolah mereka sendiri dan untuk meringankan beban orang tuanya, seperti yang dijelaskan oleh Rahmad Afandi selaku pemuda desa Riwang:

“Dengan adanya penyulingan ini membuat kami selaku pemuda desa Riwang bisa meringankan beban orang tua kami, walaupun itu tidak seberapa tetapi sangat membantu perekonomian keluarga kami, kami bisa memanfaatkan waktu luang kami untuk pergi memungut daun cengkeh untuk dijual, dalam sehari kami bisa memungut puluhan karung dengan berat satu karung bisa mencapai puluhan

---

<sup>47</sup> Umar, karyawan di penyulingan daun cengkeh, “Wawancara,” 05 Juni 2022

<sup>48</sup> Kaswadi, kepala dusun Salu Riwang, “Wawancara,” 06 Juni 2022



kilo. Dalam sehari kami bisa menghasilkan uang ratusan ribu hanya dengan memungut daun cengkeh.”<sup>49</sup>

Dari berbagai hasil wawancara di atas bisa disimpulkan bahwa dengan adanya penyulingan daun cengkeh ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat desa Riwang tidak hanya yang berprofesi sebagai petani cengkeh, akan tetapi seluruh masyarakat yang ada di desa Riwang.

### C. Pembahasan

1. Proses pemberdayaan ekonomi melalui *home industry* penyulingan daun cengkeh.

Adapun proses pemberdayaan ekonomi melalui *home industry* penyulingan daun cengkeh ini dilakukan dengan beberapa kegiatan sebagai berikut:<sup>50</sup>

#### a. Pelatihan

Pelatihan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan yang bertujuan untuk memberikan keterampilan, keahlian dan kemampuan kepada masyarakat atau karyawan yang dilakukan oleh bapak taslim. Dalam kegiatan pelatihan ini, masyarakat diberikan arahan tentang bagaimana proses pengolahan daun cengkeh sampai dengan mendapatkan minyak cengkeh yang baik, walaupun pengolahan daun cengkeh ini terlihat mudah namun pengolahannya harus dilakukan dengan baik agar minyak yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik.

---

<sup>49</sup>Rahmad Afandi, selaku pemuda Desa Riwang, "wawancara," *Desa Riwang*, 04 Juni 2022.

<sup>50</sup> Afriani, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Insuatri di Desa Lansbaw, Kec. Gingsting Kab. Tanggamus (Lampung: UIN Raden Intan 2017) h. 87-89

Setelah pelatihan ini bapak Taslim memberikan kebebasan kepada masyarakat untuk mengimplementasikan apa yang telah di dapat agar mampu meningkatkan perekonomian mereka. Pelatihan ini tidak hanya memberikan tentang bagaimana proses pengolahan daun cengkeh saja, akan tetapi juga memberikan pelatihan mengenai tata cara dari perawatan cengkeh mulai dari proses pembibitan, memilih bibit yang unggul, penyemaian hingga sampai pada tahap penanaman.

#### b. Pembinaan

Pembinaan adalah suatu upaya yang perlu dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan. Pembinaan ini diharap dapat mendukung ketahanan ekonomi masyarakat dalam meningkatkan dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Pembinaan ini dilakukan bertujuan untuk memberikan pengajaran tentang bagaimana pemilihan bahan baku yang tepat, pengolahan uang dalam pemasaran dan lain sebagainya.

Proses pembinaan ini, yaitu masyarakat di bina mengenai bagaimana cara memilih bahan baku yang bagus dan juga mengenai bagaimana pengolahan keuangan dalam pemasaran minyak daun cengkeh ini agar pemberdayaan yang dilakukan oleh masyarakat ini mampu mensejahterakan masyarakat.

#### b. Pendampingan

Proses pendampingan ini merupakan cara untuk mencapai sebuah kemandirian, pendampingan ini dilakukan agar supaya ketika ada sesuatu yang tidak di mengerti oleh para karyawan atau masyarakat dapat langsung bertanya kepada bapak Taslim. Misalnya jika masyarakat yang mau membangun atau mendirikan usaha rumahan

penyulingan daun cengkeh dan ada sesuatu hal yang tidak di mengerti bisa bertanya langsung ke pada pendiri awal penyulingan yaitu bapak taslim.

2. Strategi pemberdayaan ekonomi melalui *home industry* penyulingan daun cengkeh.

Kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan yang jelas yang harus dicapai. Oleh karena itu setiap pelaksanaan pemberdayaan yang dilakukan perlu dilandasi dengan strategi kerja tertentu untuk mencapai keberhasilan yang di tuju. Dalam pengertian sehari-hari, strategi sering di artikan sebagai langkah-langkah atau tindakan tertentu yang dilaksanakan demi tercapainya suatu tujuan atau penerima manfaat yang dikehendaki.<sup>51</sup>

- a. Jenis-jenis strategi

Tentang hal ini, scara konseptual strategi sering di artikan dengan beragam pendekatan seperti:<sup>52</sup>

- 1) Strategi sebagai suatu rencana

Strategi sebagai suatu rencana merupakan pedoman atau acuan yang dijadikan sebagai landasan dalam pelaksanaan suatu kegiatan demi tercapai suatu tujuan yang ingin dicapai.

---

<sup>51</sup> Irsa Wahyuni.M., *Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Studi di Desa Balai Kembang Kecamatan Mangkutana*, (Palopo: IAIN 2018). H. 25-26

<sup>52</sup> Toto Mardikanto, "*Pemberdayaan Masyarakat*", (Bandung: Alfabeta, cv, 2013), h. 167

2) Strategi sebagai suatu kegiatan

Strategi sebagai suatu kegiatan merupakan upaya-upaya yang dilakukan oleh setiap individu, organisasi atau perusahaan untuk memenangkan persaingan demi mencapai tujuan yang telah di tentukan.

3) Startegi sebagai suatu instrumen

Strategi sebagai suatu instrumen merupakan suatu alat atau cara yang digunakan oleh para pimpinan organisasi atau perusahaan terutama manager sebagai pedoman sekaligus alat pengendali pelaksanaan kegiatan.

4) Strategi sebagai suatu sistem

Startegi sebagai suatu sistem merupakan satu kesatuan rencana dan tindakan-tindakan yang konferhensif dan terpadu yang diarahkan untuk menghadapi tantangan-tantangan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

5) Startegi sebagai pola pikir

Strategi sebagai pola pikir merupakan suatu tindakan yang berlandaskan wawasan dan pengetahuan yang luas melalui keadaan internal maupun eksternal suatu wilayah. Membangun ekonomi rakyat berarti harus mampu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola sumberdaya alam yang tersedia di sekitar mereka dengan cara mengembangkan dan memberdayakannya. Upaya menggerakkan sumber daya untuk mengembangkan potensi rakyat ini akan meningkatkan

produktivitas rakyat baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang tersedia di sekitar kita.<sup>53</sup>

Pemanfaatan sumber daya yang ada tentunya tidak terlepas dari berbagai kendala, untuk meminimalisir kendala tersebut perlu adanya strategi dalam proses pemberdayaan ekonomi ini, dalam rangka pemberdayaan masyarakat perlu adanya sebuah strategi yang merupakan rangkaian kegiatan dalam mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai.

b. Strategi Pemberdayaan yang dilakukan oleh pemilik penyulingan.

Berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* penyulingan daun cengkeh tentu terdapat strategi di dalamnya. Dari hasil wawancara dengan pemilik penyulingan bahwa strategi utama yang dilakukan oleh bapak Taslim adalah memberikan pemahaman mengenai cara memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia utamanya pohon cengkeh itu sendiri.

Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan harus dan mampu memberikan hasil yang maksimal bagi masyarakat seperti menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat untuk berkembang, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat, memberdayakan juga mengandung arti melindungi.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Rita Rahayu, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Taman Wisata Rumah Pohon di Desa Baloli Luwu Utara*, (Palopo: IAIN, 2018), h.57

<sup>54</sup> Rita Rahayu, *Pembersayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sampaj Plastik menjadi Taman Wisata Rumah Pohon di Desa Baloli Luwu Utara* (Palopo: IAIN, 2018), hal.61

Strategi yang digunakan bapak Taslim dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui home industri penyulingan daun cengkeh ini yaitu membangun ekonomi rakyat dengan cara memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai sumberdaya yang ada di wilayah itu agar mampu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelolah sumberdaya yang ada disekitar mereka agar mampu memberdayakan ekonomi masyarakat.

Seperti yang dilakukan oleh bapak Taslim selaku pemilik penyulingan daun cengkeh dalam upaya membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatannya dengan cara memberikan penjelasan mengenai Bagaimana cara memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia di sekitar mereka. Apa yang sudah dilakukan oleh bapak Taslim ini merupakan prinsip tolong-menolong yang sesuai dengan syariat Islam, sebagaimana dalam Alquran telah dijelaskan dalam Q.S Al-maidah/5:2

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ  
 الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ  
 شَنَاةُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا  
 تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Terjemahan:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi’ar-syi’ar Allah, dan janganlah melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-nya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari karunia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka

bolehlah berburu. dan jangan sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka), dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya”<sup>55</sup>

Tafsir ayat surat Al-Maidah ayat 2, dalam tafsir Quraish shihab:

(Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar Allah) jamak sya’iiraturun; artinya upacara-upacara agama-Nya. Melanggar yaitu dengan berburu di waktu ihram (dan jangan pula melanggar bulan haram) dengan melakukan peperangan padanya (dan jangan mengganggu binatang-binatang hadya) yakni hewan yang di hadiahkan buat tanah suci (serta binatang-binatang berkalung) jamak dari qilaadatun; artinya binatang yang diberi kalung dengan kayu-kayuan yang terdapat di tanah suci sebagai tanda agar ia aman, maka janganlah ada yang mengganggu baik hewan-hewan itu sendiri maupun para pemiliknya (jangan pula) kamu halalkan atau kamu ganggu (orang-orang yang berkunjung) atau menuju (Baitulharam) dengan memerangi mereka (sedangkan mereka mencari karunia) artinya rezeki (dari Tuhan mereka) dengan berniaga (dan keridaan) daripada-Nya disamping berkunjung ke Baitullah tidak seperti pengertian mereka yang salah itu. Ayat ini dimansukh oleh ayat Bara’ah. (Dan apabila kamu telah selesai) dari ihram (maka perintahkan berburu) perintah disini berarti ibahah atau memperbolehkan (dan seklai-kali janganlah kamu terdorong oleh kebencian) dibaca syana-aanu atau syan-aanu berarti kebencian atau kemarahan (kepada suatu kauam disebabkan mereka telah menghalangi kamu dari

---

<sup>55</sup> Al-maidah.Qur’an Kemenag.<http://quran.kemenag.go.id/surah/5/2>.diakses pada 22 Juni 2022.

Masjidilharam untuk berbuat aniaya) kepada mereka dengan pembunuhan dan sebagainya. (Bertolong-tolonglah kamu dalam kebaikan) dan mengerjakan yang dititahkan (dan ketakwaan) dengan meninggalkan apa-apa yang dilarang (dan janganlah kamu bertolong-tolong) pada ta'aawanu dibuang salah satu diantara dua ta pada asalnya (dalam berbuat dosa) atau maksiat (dan pelanggaran) artinya melampaui batas-batas ajaran Allah. (Dan bertakwalah kamu kepada Allah) takutlah kamu kepada azab siksa-Nya dengan menaati-Nya (sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya) bagi orang yang menentang-Nya.<sup>56</sup>

Berdasarkan ayat di atas, sebagai makhluk hidup kita tidak bisa hidup sendirian meski kita memiliki segalanya, memiliki harta benda yang melimpah sehingga dengan mudah kita mampu mendapatkan semua yang kita inginkan, akan tetapi hidup kita akan lebih berarti jika kita hidup di dunia ini memiliki banyak teman yang bisa saling tolong menolong di jalan Allah SWT.

### 3. Dampak pemberdayaan ekonomi terhadap masyarakat desa Riwang

Pemberdayaan dikatakan sukses atau berhasil apabila dampak yang diberikan oleh program tersebut dirasakan oleh orang yang mengikuti program tersebut. Pemberdayaan ekonomi ini memiliki dampak yang baik bagi masyarakat desa riwang tidak hanya masyarakat yang berprofesi sebagai petanicengkeh, akan tetapi seluruh masyarakat yang ada di desa riwang.

<sup>56</sup> Tafsir Quraish Shihab, tafsiran ayat surah Al-Maidah ayat 2,( 15 September 2018), <https://tafsir.com/5-Al-Ma'idah/ayat-2>.diakses.diakses pada 17 November 2022



Masyarakat yang awalnya kesusahan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari menjadi terbantu dengan adanya penyulingan ini. Karena masyarakat dengan mudah bisa mendapatkan pendapatan dalam membantu pemenuhan kebutuhan sehari-hari hanya dengan memungut daun cengkeh yang banyak tersedia di desa Riwang tersebut. Juga para pemuda yang masih berstatus sebagai pelajar bisa bekerja di penyulingan setelah pulang sekolah atau di hari libur dan itu sangat membantu biaya sekolah mereka. Dan juga para pengangguran yang susah mencari kerja karena sulitnya mendapatkan pekerjaan di zaman sekarang ini menjadi sangat terbantu dengan adanya penyulingan ini karena mereka bisa bekerja di tempat tersebut. Para ibu-ibu rumah tangga maupun para karyawan bisa melakukan pekerjaan ini yaitu memungut daun cengkeh saat mereka libur kerja (bagi karyawan).

Selain berdampak positif tentunya penyulingan daun cengkeh ini juga memiliki dampak negatif bagi masyarakat seperti limbah yang dihasilkan setelah memasak, polusi udara dan limbah pembuangan yang mengalir kesungai. Hal ini tentunya harus mendapat perhatian khusus dari pemilik penyulingan agar dampak negatif ini tidak terus dirasakan oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan peneliti kali ini dengan penelitian terdahulu. Adapun persamaan antara penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang bagaimana menciptakan lapangan pekerjaan di suatu daerah melalui program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan kepada masyarakat agar mereka mampu memanfaatkan

segala sesuatu yang ada di sekitar kita dan mampu bersaing dalam hal ketenaga kerjaan.

Namun disisi lain terdapat perbedaan antara ketiga penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti kali ini, dimana penelitian yang dilakukan oleh Andi Kesumawardani Alwi Paluseri di kota Palopo yang memfokuskan untuk memberikan pelatihan khusus bagi masyarakat agar mampu menyiapkan bahan baku setengah jadi bagi perusahaan di kota Palopo, dan penelitian yang dilakukan oleh Afriyani yaitu Pemberdayaan Ekonomi Melalui Program *Home Industry* Tahu di Desa Lansbaw Kecamatan Gingsting Kabupaten Tanggamus, yang memfokuskan pada program pengembangan usaha kecil pabrik pembuatan tahu, dan penelitian yang dilakukan oleh Rita Rahayu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang memfokuskan pemberdayaan melalui program rumah pohon yang memanfaatkan sampah plastik sebagai bahan bakunya, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis kali ini yaitu pemberdayaan ekonomi melalui program *home industry* penyulingan daun cengkeh yang bertujuan memberikan peluang kerja bagi masyarakat, juga memberikan peluang kerja bagi masyarakat petani cengkeh untuk memanfaatkan sumberdaya alam sekitarnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah di kaji, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan ekonomi dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, menambah wawasan, meningkatkan keterampilan dan menambah rasa percaya diri agar mereka mampu bersaing dalam berbagai bidang. Agar tujuan pemberdayaan dapat tercapai harus melalui beberapa prosea seperti pelatihan dalam proses pengolahan daun cengkeh untuk di ambil minyaknya, pendampingan yang merupakan cara yang digunakan untuk mencapai sebuah kemandirian dan pembinaan yang merupakan suatu upaya yang harus dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan dalam proses pembinaan ini masyarakat diberikan pengetahuan dan tatacara dalam memilih bahan baku yang baik agar mendapatkan hasil yang baik pula.
2. Strategi *Home Industry* memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat Desa Riwang mengenai apa manfaat dan cara pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia di sekitar mereka.
3. Memiliki dampak yang baik bagi masyarakat Desa Riwang, terutama bagi masyarakat yang berprofesi sebagai petani cengkeh, masyarakat mempunyai penghasilan tambahan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari mereka,

memberikan peluang kerja bagi masyarakat yang kurang mampu bersaing dalam ketenaga kerjaan. Sedangkan dampak buruk seperti limbah yang dihasilkan dari hasil penyulingan daun cengkeh dan polusi udara yang dihasilkan ketika proses penyulingan berlangsung.

## **B. Saran**

1. Diharapkan kepada pemerintah Desa Riwang agar memperhatikan kegiatan pemberdayaan ini dan terus mendukung agar kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan dilakukan secara bertahap agar masyarakat memiliki harapan untuk terus maju dan mampu bersaing dalam hal ketenaga kerjaan.
2. Agar proses pemberdayaan dapat memberikan manfaat kepada seluruh masyarakat desa Riwang diharapkan agar masyarakat meningkatkan kesadaran diri dan terus mengasah keterampilan yang dimiliki agar kelak ada yang menjadi penerus atau bahkan mampu menciptakan usaha sendiri dan membuka peluang kerja untuk masyarakat yang lain.
3. Strategi pemberdayaan yang dijalankan tetap dipertahankan dan ditingkatkan, terutama dalam program kegiatan pemberdayaan perlu ditingkatkan dalam upaya memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat agar masyarakat mampu menerima dengan baik apa yang diberikan dan mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jumu'ah. Qur'an Kemenag. <https://quran.kemenag.go.id/surah/62/10>. diakses pada 26 Februari 2022.
- Al-maidah. Qur'an Kemenag. <http://quran.kemenag.go.id/surah/5/2>. diakses pada 22 Juni 2022.
- Al-Ra'd. Qur'an Kemenag. <https://quran.kemenag.go.id/surah/13/11>. diakses pada 21 Februari 2022.
- Abdullah, Muh. Ruslan dan Fasiha Kamal, *Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*, Cet II (Makassar: Lumbung Informasi Pendidikan (LIPa), 2014), diakses pada 1 Maret 2023
- Adhenda Madarina, "Inilah 6 manfaat daun cengkeh yang tak kalah dari bunganya", (1 Juli 2020), <https://www.sehatq.com/artikel/inilah-6-manfaat-daun-cengkeh-yang-tak-kalah-dari-bunganya>. Diakses pada 16 November 2021.
- Afriani, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Tahu di Desa Lansbaw, Kec. Gsting, Kab. Tanggamus" (Lampung: UIN Raden Intan, 2017).
- Aletheia Rabbani, "Pengertian Pemberdayaan Menurut Para Ahli" *Sosiologi79* (13 Juli 2017): <https://www.sosiologi79.com/2017/07/pengertian-pemberdayaan-menurut-ahli.html>
- Andi Kesuma Wardani Alwi Paluseri, "*Analisi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Kawasan Home Industri Unggulan (KHILAN) Di Kota Palopo*", (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2017) .
- Cahyani Nur Hikmah, Gresik, "Permasalahan Sumberdaya Manusia di Indonesia", 02 September, 2019, <https://banawasekaracademia.home.blog>, diakses pada 17 Januari 2022.
- Dokumentasi Profil Desa Riwang Tahun 2021
- Fajariah Astutik, Retno Mustika Dewi, "Upaya Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Home Industry Gambur (kerupuk kertas) di Dusun Dunengendak Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekaran", (4 Maret 2019) Jurnal (Universitas Negri Surabaya).

- GB Febriansyah, "Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Pendidikan Nonformal di Desa Mattanete Bua Kecamatan Palakka Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan," *Jurnal Pallangga Praja (JPP)* Volume 3, NO. 2 (2 Oktober 2022): <http://ejournal.ipdn.ac.id>
- Ginanjari, *Pembangunan Untuk Rakyat:Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: PT. Pustaka Cidesindo, 1996),
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, edisi 2 (Jakarta: RAJAWALI PERS, 2013),
- Husnaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Bumi Aksara, 1995), h.56.
- Irawan Suehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 1995, Cet, Pertama.
- Irsa Wahyuni.M., *Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Studi di Desa Balai Kembang Kecamatan Mangkutana*, (Palopo: IAIN 2018).
- Jaja Suhana, "Tafsir Al-Jumu'ah ayat 10: perintah bertebaran di muka bumi setelah beribadah", *Langit7*, (27 Mei 2022), <https://langit7.id/read/16570/1/tafsir-aljumuah-ayat-10>, diakses pada 14 November 2022
- Kaswadi, Dusun Salu riwang, "Wawancara, Desa Riwang, 03 Juni 2022
- Latifah Uswatun Khasanah, "Empat Sumber Data Primer dan Sekunder", *DQLab*, 04 Maret 2022, <https://www.dqlab.id/empat-sumber-data-primer-dan-sekunder>, tanggal akses 27 Mei 2022
- M. Hatta Iskandar,"Analisi Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dikota Palembang," *Demography Journal Of Sriwijaya*, vol. 1, no. 2 (18 juli 2017): <http://ejournal-pps.unsri.ac.id/index.php/dejos/article/view/9>.diakses pada 22 Februari 2022
- Muhammad Musa dan Titi Nurfitri, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Fajar Agung, 1998),
- Muchlisin Riadi,"Home Industri (fungsi, manfaat, jenis usaha, keunggulan dan kelemahan)", 30 November 2019, <https://www.kajianpustaka.com/2019/11/home-industri-fungsi-manfaat-jenis-keunggulan-dan-kelemahan.html>. diakses pada 20 Februari 2021.

- Muhammad Alhada, "Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi Kreatif" vol 1, no.2 (21 Oktober 2021), <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4778>, diakses pada 14 November 2021
- Muhammad Fitrah, Lutfiyah, *Metode Penelitian: Penwlitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Bandung: CV Jejak, 2017),
- Puji Hadiyanti, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif Di Pkbmrawasari Jaarta Timur," (22 September 2021), <https://media.neliti.com/media/publications>, diakses pada 14 November 2022
- Rahmad Afandi, selaku pemuda Desa Riwang,"wawancara," *Desa Riwang*, 04 Juni 2022.
- Raynmo A.Noë dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Mencapai Keunggulan Bersaing*, No. 6 (Jakarta: Salemba Empat, 2011),
- Reyvan Maulid Pradistya, "Teknik Triangulasi dalam Pengolahan Data Kualitatif", 10 Februari 2021, <https://www.dqlab.id/teknik-triangulasi-dalam-pengolahan-data-kualitatif>, diakses pada 16 Juni 2022.
- Rita Rahayu, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Taman Wisata Rumah Pohon di Desa Baloli Luwu Utara*, (Palopo: IAIN, 2018),
- Rita Rahayu, *Pembersayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sampaj Plastik menjadi Taman Wisata Rumah Pohon di Desa Baloli Luwu Utara* (Palopo: IAIN, 2018),
- Salma, "Instrumen Penelitian: pengertian, jenis-jenis, dan contoh lengkap", Deepublish, (juli 1, 2021), <https://penerbitdeepublish.com/instrumen-penelitian/>
- Sarah Fusiah, "*Strategi Keberhasilan Usaha Home Industry Dalam Memberdayakan Masyarakat*".(Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017)
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alvabeta, 2017).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jalarta: Rineka Cipta, 1989)
- Surayin, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Bandung: PT. YRAMA IDYA, 2001).

Tafsir Quraish Shihab, tafsiran ayat surah Al-Maidah ayat 2,( 15 September 2018), <https://tafsirq.com/5-Al-Ma'idah/ayat-2>.diakses.diakses pada 17 November 2022

Tafsir Quraish Shihab, tafsiran ayat surah Al-Ra'd ayat 11, (26 Maret 2017), <https://tafsirq.com/13-ar-rad/ayat-11>. Diakses pada 14 November 2022.

Tafsir Quraish shihab, tarsiran ayat surah Al-jumu'ah 62:10, (27 Maret 2017), diakses pada 14 November 2022

Taslim, pemilik penyulingan daun cengkeh, “*Wawancara*, Desa Riwang, 2 Juni 2022

Tulus T.H Tambunan, *Perekonomian Indonesia era ordelama hingga Jokowi*, No. 3 (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016),

Umar, karyawan di penyulingan daun cengkeh, “*Wawancara*,” 05 Juni 2022

Widodo, “Budidaya Tanaman Cengkeh”, (2 Mei 2021), <https://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel>.Diakses pada 16 November 2022

Zakky, “Pengertian Observasi Menurut Para Ahli dan Secara Umum (Lengkap)”, 18 april 2020, <https://www.zonareferensi.com/pengertian-observasi/>, diakses pada 10 Juni 2020.





**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

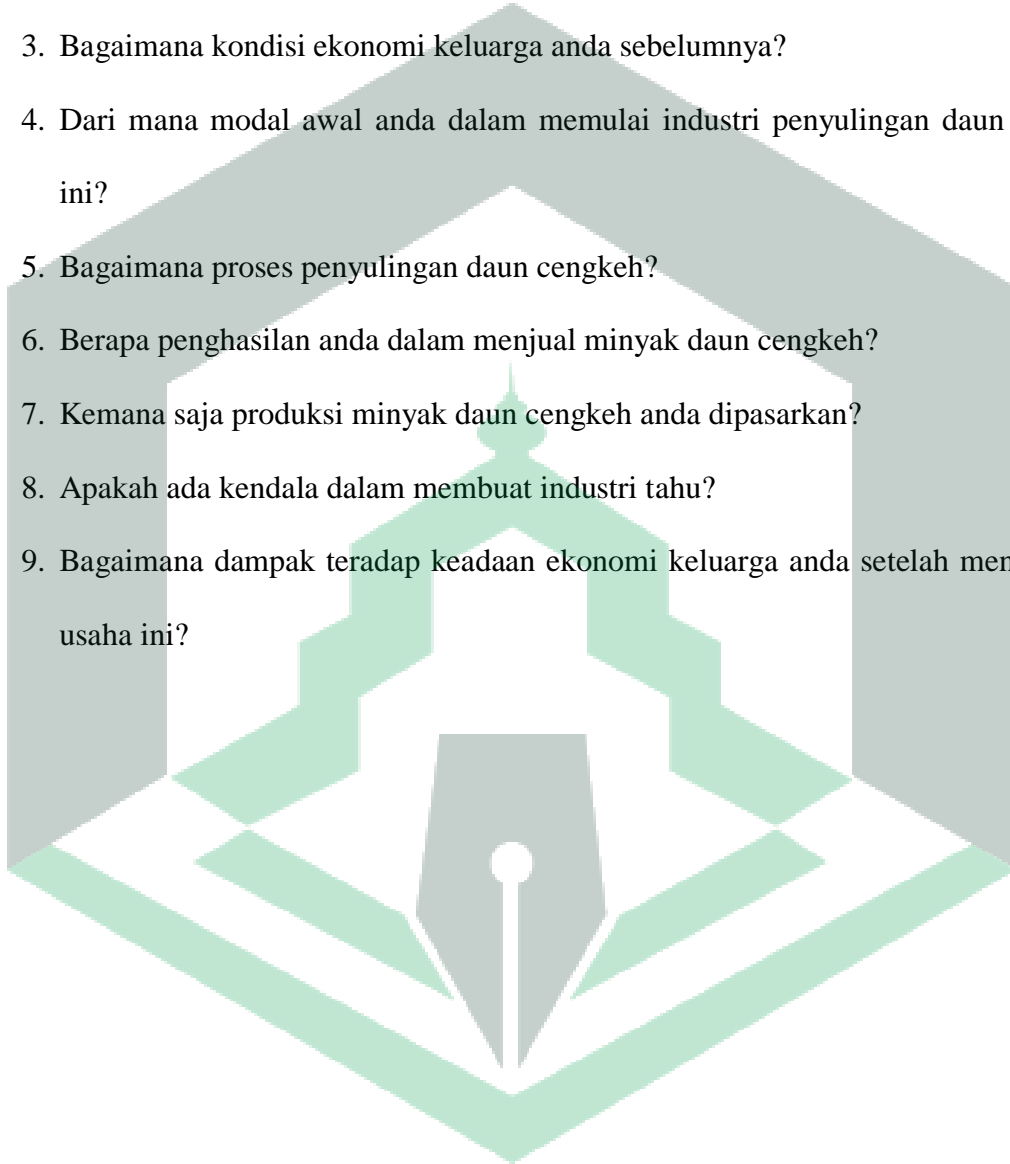
**N**



Lampiran 1

**PEDOMAN WAWANCARA**

1. Sejak kapan anda membuat industri Penyulingan daun cengkeh?
2. Apa yang melatar belakangi anda membuat industri penyulingan daun cengkeh?
3. Bagaimana kondisi ekonomi keluarga anda sebelumnya?
4. Dari mana modal awal anda dalam memulai industri penyulingan daun cengkeh ini?
5. Bagaimana proses penyulingan daun cengkeh?
6. Berapa penghasilan anda dalam menjual minyak daun cengkeh?
7. Kemana saja produksi minyak daun cengkeh anda dipasarkan?
8. Apakah ada kendala dalam membuat industri tahu?
9. Bagaimana dampak teradap keadaan ekonomi keluarga anda setelah menjalankan usaha ini?



Lampiran 2

**SURAT IZIN PENELITIAN**



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP**

Alamat : Jln. Opu Daring Resaju No. 1, Belopa Telpon : (0471) 3314115

Nomor : 242/PENELITIAN/02.10/DPMPSTP/VI/2022  
Lamp : -  
Sifat : Biasa  
Perihal : **Pemohonan Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. Ka. Desa Riwang  
di -  
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Kabag Tata Usaha Institut Agama Islam Negeri Palopo : B 341 /In.19/1-131.04/KS.02/05/2022 tanggal 27 Mei 2022 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Sinta Yani  
Tempat/Tgl Lahir : Dengeng Canning / 18 Mei 2000  
Nim : 18 0401 0024  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Alamat : Dsn. Dengeng Canning  
Desa Komba Selatan  
Kecamatan Larompong

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI HOME INDUSTRY PENYULINGAN DAUN  
CENGKEH DESA RIWANG KECAMATAN LAROMPONG KABUPATEN LUWU**

Yang akan dilaksanakan di **DESA RIWANG**, pada tanggal **02 Juni 2022 s/d 02 Juli 2022**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Diterbitkan di Kabupaten Luwu  
Pada tanggal 02 Juni 2022  
Kepala Dinas

**Drs. H. RAHMAT ANDIPARANA**  
Pangkat : Pembina Tk. I IV/b  
NIP : 89641231 499403 1 079

- Tembusan :
- Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
  - Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
  - Dekan Kabag Tata Usaha Institut Agama Islam Negeri Palopo;
  - Mahasiswa (i) Sinta Yani;
  - Arsip.

Lampiran 3

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU  
KECAMATAN LAROMPONG  
DESA RIWANG**

Alamat : Desa Riwang Kec. Larompong Kode Pos 91997

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Riwang Kecamatan Larompong, Kabupaten Luwu dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SINTA YANI  
Nim : 1804010024  
Fakultas : Ekonomi Syariah  
Judul : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Penyulingan Daun Cengkeh Desa Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu  
Alamat : Dsn. Dengeng Canning Desa Komba Selatan Kecamatan Larompong.

Benar telah melakukan wawancara pada tanggal 02 Juni 2022 s/d 02 Juli 2022 dan menggali lebih mendalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 4

## NOTA DINAS PEMBIMBING

*M. Ikhsan Purnama, S.E.S.y, M.E*

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :-

Hal : skripsi an. Sinta Yani

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sinta Yani

NIM : 18 0401 0024

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry  
Penyulingan Daun Cengkeh Desa Riwang Kecamatan  
Larompong Kabupaten Luwu

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing

*M. Ikhsan Purnama, S.E., S.y., M.E*

NIDN : 2005059003

Lampiran 5

**HALAM PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul:

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home-Industry Penyulingan Daun Cengkeh  
Desa Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu

yang ditulis oleh:

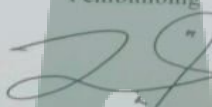
Nama : Sinta Yani  
NIM : 18 0401 0024  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Jumat, 18 November 2022

Pembimbing



M. Ikhsan Purnama, S.E S.y., M.F.  
NIDN: 2005059003

Lampiran 6

**NOTA DINAS TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI**

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI PALOPO**

---

NOTA DINAS

Lamp : 1 (satu) skripsi  
Hal : skripsi an. Sinta Yani  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di Palopo  
Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:


Nama : Sinta Yani  
NIM : 18 0401 0024  
Program studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Penyulingan Daun Cengkeh Desa Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu

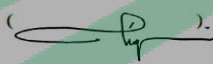
menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut :

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam Buku Pedoman Penelitian Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN PALOPO
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.  
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

**Tim Verifikasi**

1. Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E (  )  
tanggal : 22 November 2022

2. Kamriani, S.Pd. (  )  
tanggal : 23 November 2022

Lampiran 7

**BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. BHRH No. 888A, Kota Palopo, Telp. (0471) 33075  
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id & website: https://febi.iainpalopo.ac.id

---

**BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL**

Pada Hari ini Kamis Tanggal 14 bulan April tahun 2022 telah dilaksanakan Ujian Proposal mahasiswa (i):

Nama	Sipta Yani
NIM	18.0401.0024
Fakultas	Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	Pembudayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home-Industry Penyulingan Daun Cengkeh desa Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu

Dinyatakan **LULUS** dengan **NILAI** 85 dan masapertalkan 1 pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

<input type="checkbox"/>	Proposal diterima tanpa perbaikan
<input checked="" type="checkbox"/>	Proposal diterima dengan perbaikan
<input type="checkbox"/>	Proposal ditolak dan seminar ulang

Dosen Pembimbing:   
**Muh. Ikhsan Purnama, SE.Sy., ME.**

Dosen Penguji:   
**Agung Zulkarnain, SE., M.El.**

Ketua Prodi:   
**Dr. Fasiha, M.El.**  
NIP. 198102132006042002



## BERITA ACARA UJIAN HASIL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JL. Bitti No. Balandi Kota Palopo Telp (0471) 22076  
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

### BERITA ACARA UJIAN HASIL

Pada Hari ini Jumat Tanggal 11 bulan November tahun 2022 telah dilaksanakan Ujian Seminar Hasil mahasiswa (i):

Nama : Sinta Yani  
NIM : 18 0401 0024  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Penyulingan Daun Cengkeh Desa Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI 94,5**.....dan masa perbaikan ...<sup>2</sup>...pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

<input type="checkbox"/>	Skripsi diterima tanpa perbaikan
<input checked="" type="checkbox"/>	Skripsi diterima dengan perbaikan
<input type="checkbox"/>	Skripsi ditolak dan seminar ulang

#### TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, SH., MH.  
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.  
(Sekretaris Sidang/Penguji)
3. Ishak, S.EI., M.EI.  
(Penguji I)
4. Agung Zulkarnain, SE., M.EI.  
(Penguji II)
5. M. Ikhsan Purnama, SE.Sy., ME.  
(Pembimbing Utama/ Penguji )

(  )  
(  )  
(  )  
(  )  
(  )

Lampiran 9

**NOTA DINAS TIM PENGUJI**

*Ishak, S.El., M.El.*

*Agung Zulkarnain Alang, S.E., M.E*

*M. Ikhsan Purnama, S.E S.y, M.E*

**NOTA DINAS TIM PENGUJI**

Lamp. :-

Hal : skripsi an. Sinta Yani

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sinta Yani

NIM : 18 0401 0024

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry

Penyulingan Daun Cengkeh Desa Riwang Kecamatan

Larompong Kabupaten Luwu

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*wassalamu 'alaikum wr. wb.*

1. Ishak, S.El., M.El.

Penguji I

Tanggal:

2. Agung Zulkarnain Alang, S.E., M.E

Penguji II

Tanggal:

3. M. Ikhsan Purnama, S.E S.y, M.E

Pembimbing Utama/Penguji


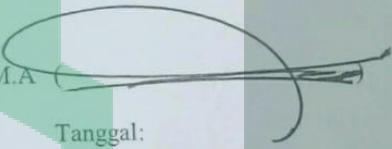

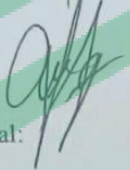
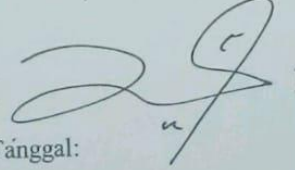
Tanggal:

### HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

#### HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Penyulingan Daun Cengkeh Desa Riwang Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu oleh Sinta Yani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0024, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Jumat, tanggal 11 November 2022 bertepatan dengan 9 Rabiul Akhir 1444 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

#### TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., M.H. (  )  
Ketua Sidang/Penguji Tanggal:
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. (  )  
Sekretaris Sidang/Penguji Tanggal:
3. Ishak, S.EI., M.EI. (  )  
Penguji I Tanggal:
4. Agung Zulkartain Alang, S.E., M.E. (  )  
Penguji II Tanggal:
5. M. Ikhsan Purnama, SE.Sy., ME. (  )  
Pembimbing Utama/Penguji Tanggal:

Lampiran 11

## DOKUMENTASI



Kantor Desa Riwang



Foto Penyulingan





Wawancara



Wawancara



Wawancara





**Sinta Yani**, lahir di Desa Komba Selatan (Luwu) pada tanggal 18 Mei 2000. Penulis merupakan anak ke dua dari Dua bersaudara dari pasangan Rumoti dan Rukisa. Saat ini penulis bertempat tinggal di desa Komba Selatan, Kecamatan Larompong, Kabupaten Luwu.

Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 530 Redo. Kemudian ditahun yang sama menempuh pendidikan di MTS DDI Al-Furqan Buntu Kamassi hingga tahun 2015. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di MA Rantebelu. Setelah lulus pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

